

**LAPORAN AKHIR KELOMPOK
KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
ANGKATAN KE-IV (EMPAT)
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

**"PEMBERDAYAAN DESA BERBASIS KEPULAUAN DAN PENGUATAN SUMBER
DAYA MANUSIA, EKONOMI BIRU, TEKNOLOGI, DAN TATA KELOLA
BERINTEGRITAS DI KOTA TUAL DAN KABUPATEN MALUKU"**



DISUSUN OLEH :

Fathu Rahman Renhoat	:	121023552012022007
Nabila Novi Aulia Letsoin	:	12102308620622053
Nadila Eleuwarin	:	1210236020122003
Nur Fasa Fakaubun	:	121023552012022003
Rina Rahaor	:	1210236020122028
Aprilia Tamher	:	1210237420122035
Nauna Renwarin	:	1210237420122025
Vivin Tamher	:	1210236020122007
Inani Zulikha Rettob	:	1210237420122054
Arfan Sagama	:	1210237420122034
Rio Aditirto Maswatu	:	1210236020122029
Deawanti Narwawan	:	1210230862062016
Nurhidaya Watwowan	:	12102308620622082
Yuni Sara Renhoat	:	1210236120122009
Haviz Rahareng	:	1210236020122029

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS DOKTOR HUSNI INGRATUBUN TUAL
2026**



YAYASAN MUHAMMAD THAHHA
UNIVERSITAS DOKTOR HUSNI INGRATUBUN
UNINGRAT TUAL

SK Kemendikbud Ristek RI Nomor 423/E/O/2022 Tanggal 10 Juni 2022
Jln. Panglima Mandala, Fiditan - Kota Tual Hp. 0822-5143-7478
Laman : www.uningrattual.ac.id, E-mail : uningrattual@gmail.com



LEMBAR REVISI LAPORAN AKHIR KKN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS DOKTOR HUSNI INGRATUBUN TUAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

A. Identitas Kelompok KKN

Kelompok KKN : 11 – Posko Ohoi Tetoat
Ketua Posko : Fathu Rahman Renhoat
Dosen Pendamping Lapangan : Achmad Rohani Renhoran, S.Kom., M.Kom

B. Catatan Revisi Substantif

Bagian yang Direvisi	Halaman Revisi	Sudah (✓)
Latar belakang	7-10	✓
Pelaksanaan Program	32-41	✓
Kesimpulan dan saran	68-70	✓

C. Catatan Revisi Teknis

Bagian yang Direvisi	Halaman Revisi	Sudah (✓)
Lampiran	9	✓
Margin	Semua Halaman	✓
Penomoran	30	✓

D. Kesimpulan Penguji

- ☒ Laporan telah memenuhi syarat dan dapat disahkan
☐ Laporan belum memenuhi syarat dan wajib direvisi kembali

Tual, 18 Februari 2026

Tim Penguji,

Dr. Ely Steven Ingratubun, S.E., M.Si
NUPTK. 6233746647130113

Tim Penguji,

Dr. Mastania, SE., M.Si
NUPTK.5152760661237130

Tim Penguji,

Atmanur Hajar Waglman, S.H., M.H
NUPTK.8944770671230382

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pemberdayaan Desa Berbasis Kepulauan Dan Penguatan Sumber Daya Manusia, Ekonomi Biru, Teknologi, dan Tata Kelola Berintegritas Di Kota Tual dan Kabupaten Maluku
2. Lokasi Kegiatan : Ohoi Tetoat, Kecamatan Hoat Sorbay, Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku
3. Waktu Pelaksanaan : 23 Januari- 26 Februari 2026
4. Jumlah Dana : Rp. 2.370.000,-
5. Sumber Dana : Mahasiswa KKN
6. Ketua Posko : Fathu Rahman Renhoat
7. Data DPL
 - a. Nama : Achmad Rohani Renhoran, S. Kom., M. Kom
 - b. NUPTK : 7636770671130362
 - c. Pangkat/Golongan : -/III.b
 - d. Fakultas : Sains dan Teknologi
 - e. Program Studi : Ilmu Komputer
 - f. Bidang Keahlian : Machine Learning
8. Jumlah Mahasiswa KKN : 15 Orang

Tual, 06 Maret 2026

Mengetahui;

Dosen Pembimbing Lapangan,



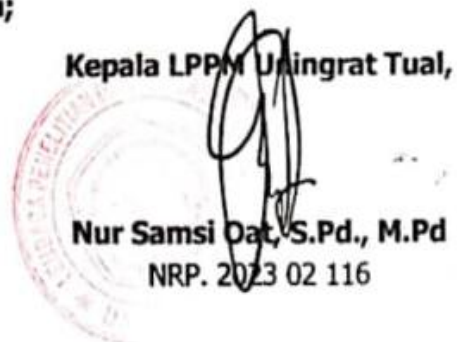
Achmad Rohani Renhoran, S.Kom., M.Kom
NUPTK. 7636770671130362

Ketua Posko,



Fathu Rahman Renhoat
NIM. 121023552012022007

Menyetujui;



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan KKN yang telah dilaksanakan di Ohoi Tetoat, Kecamatan Hoat Sorbay, Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku.

Pelaksanaan KKN merupakan salah satu wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan serta berperan aktif dalam membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan di tingkat lokal.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. M. Husni Ingratubun, S.E.,S.H.,M.M.,M.H., Selaku Ketua Umum Yayasan Muhammad Thaha Tual sekaligus Owner Umel Group.
2. Dr. Hj. Damawaty, S.P.,M.M., Selaku Bendahara Umum Yayasan Muhammad Thaha Tual;
3. Dr. Baharudin Saleh Ingratubun, S.E.,S.H.,M.M.,M.H., Selaku Rektor Universitas Doktor Husni Ingratubun Tual.
4. Bapak Salim Renhoran, Selaku Kepala Ohoi Tetoat beserta seluruh jajaran dan Masyarakat;
5. Bapak Ikram Mubarak Djodding, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor I. Bidang Akademik Uningrat Tual;
6. Ibu Gergonia Permira Ohoiledwarin, S.Sos.,S.E.,M.S.I selaku Wakil Rektor II. Bidang Adm Umum, Keuangan dan SDM Uningrat Tual;
7. Dr. Barbalina Matulessy, S.H.,M.Hum selaku Wakil Rektor III. Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja sama Uningrat Tual;
8. Ibu Thermutis Paulina Renyaan, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Uningrat Tual;
9. Ibu Nur Samsia Oat, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Uningrat Tual;
10. Serta semua pihak yang turut membantu penulis selama ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan ini di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada masa mendatang.

Tual, 06 Maret 2026

Ketua Posko


Fathu Rahman Renhoat

NIM: 121023552012022007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I	7
PENDAHULUAN.....	7
A. Latar Belakang.....	7
B. Tujuan Kegiatan KKN.	11
1. Tujuan umum.	11
2. Tujuan khusus.....	11
C. Manfaat Kegiatan.	12
1. Manfaat bagi Mahasiswa,	12
2. Manfaat bagi Desa,	12
3. Manfaat bagi Universitas	13
4. Manfaat bagi Masyarakat.	13
D. Gambaran Umum Desa Lokasi KKN.	14
1. Sejarah Singkat Desa.....	14
2. Kondisi Geografis.....	16
3. Demografi	16
4. Sosial Budaya.....	16
5. Ekonomi Masyarakat	17
6. Potensi dan Permasalahan Desa	18
BAB II.....	20
PELAKSANAAN PROGRAM.....	20
A. Tahap Observasi dan Identifikasi Masalah.	20
1. Proses Pengumpulan Data;	20
2. Temuan Awal.....	21
3. Hasil Survei;.....	22
4. Kebutuhan Masyarakat;.....	23
B. Penyusunan Program Kerja.....	23
1. Daftar Program Kerja;	Error! Bookmark not defined.
2. Prioritas Program;.....	24
C. Pelaksanaan Program Kerja.	25
1. Nama Program;	25
2. Lokasi Kegiatan;.....	29
3. Tujuan Kegiatan;.....	29
4. Waktu & Pelaksanaan Teknis;	32
5. Sasaran Kegiatan;	35

6. Dokumentasi Pelaksanaan;	37
7. Hasil yang Dicapai	42
D. Dokumentasi Kegiatan.	48
1. Foto Kegiatan	48
2. Keterangan Foto	48
BAB III	51
HASIL, DAMPAK, DAN EVALUASI	51
A. Hasil Kegiatan	51
1. Output Kegiatan	51
2. Outcome Kegiatan	54
B. Dampak Kegiatan terhadap Masyarakat	56
1. Dampak Jangka Pendek	56
C. Kendala yang Dihadapi	62
1. Kendala Teknis;	62
2. Kendala NonTeknis;	64
3. Analisis Kendala;	65
D. Strategi Pemecahan Masalah.	65
1. Solusi yang Diterapkan;	65
2. Efektivitas Solusi;	67
3. Rekomendasi;	68
BAB IV	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
1. Desa	70
2. Pihak Sekolah	70
3. Paud At- Taslim	71
4. Program KKN berikutnya	71
5. Pihak Universitas	71
LAMPIRAN	72
1. Struktur Organisasi Mahasiswa KKN	72
2. Berita Acara PKM	73
3. Berita Acara Pelatihan metode belajar kreatif	74
4. Berita Acara Pelatihan Desain Grafis	75
5. Absensi Harian Mahasiswa KKN	76
6. Absensi Piket Harian	77
7. Buku Tamu	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, serta keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. KKN juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat secara langsung sehingga mampu berkontribusi dalam proses pembangunan di tingkat lokal, khususnya di desa.

Wilayah Kabupaten Maluku Tenggara merupakan daerah yang memiliki karakteristik wilayah kepulauan dengan sebagian besar wilayahnya terdiri dari perairan dan pulau-pulau kecil. Kondisi geografis ini menjadikan sektor kelautan dan perikanan sebagai potensi utama dalam mendukung perekonomian masyarakat. Berbagai potensi sumber daya kelautan seperti perikanan tangkap, budidaya rumput laut, serta potensi wisata bahari memberikan peluang besar bagi pengembangan ekonomi masyarakat desa. Namun demikian, pemanfaatan potensi tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, rendahnya pemanfaatan teknologi, serta keterbatasan akses terhadap pasar dan informasi.

Sebagai wilayah kepulauan, pembangunan desa di Kabupaten Maluku Tenggara memerlukan pendekatan yang spesifik dan kontekstual yang mampu menyesuaikan dengan kondisi geografis, sosial, dan ekonomi masyarakat pesisir. Pendekatan pemberdayaan desa berbasis kepulauan menjadi salah satu strategi penting dalam memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi lokal secara berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pemanfaatan sumber daya alam, tetapi juga pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan ekonomi lokal berbasis potensi kelautan,

pemanfaatan teknologi, serta penguatan tata kelola pemerintahan desa yang transparan dan berintegritas.

Konsep ekonomi biru (blue economy) juga menjadi bagian penting dalam upaya pembangunan wilayah kepulauan. Pendekatan ini menekankan pada pemanfaatan sumber daya laut secara berkelanjutan dengan tetap menjaga kelestarian ekosistem laut. Melalui penerapan ekonomi biru, potensi kelautan yang dimiliki oleh desa-desa di wilayah Maluku Tenggara dapat dikembangkan secara optimal sehingga mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan. Selain itu, perkembangan teknologi informasi saat ini juga membuka peluang bagi masyarakat desa untuk meningkatkan produktivitas dan akses terhadap informasi serta pasar. Pemanfaatan teknologi dalam berbagai sektor seperti pemasaran produk perikanan, pengelolaan usaha mikro, serta administrasi pemerintahan desa dapat mendorong peningkatan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya dan pelayanan publik. Oleh karena itu, penguatan literasi digital dan pemanfaatan teknologi menjadi salah satu aspek penting dalam proses pemberdayaan masyarakat desa.

Dalam rangka mendukung upaya tersebut, mahasiswa peserta KKN melaksanakan berbagai program kerja yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat desa melalui penguatan sumber daya manusia, pengembangan ekonomi berbasis potensi kelautan, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan tata kelola pemerintahan desa yang berintegritas. Program-program tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas masyarakat serta mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan.

Desa ini terletak di wilayah pesisir, dengan luas wilayah sekitar $\pm$ 580 Ha. Sebagian besar wilayah terdiri dari permukiman warga, lahan pertanian/perkebunan, serta area pesisir/hutan. Akses menuju desa dapat ditempuh melalui jalur darat dengan kondisi jalan yang sebagian sudah beraspal dan sebagian masih berupa jalan tanah/batu. Secara administratif Tetoat termasuk dalam wilayah Kecamatan Hoat Sorbay, Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku. Ohoi Tetoat terletak pada pusat Kecamatan Hoat Sorbay

dengan ibu kota kecamatan adalah Tetoat. Jarak tempu dari ke Ibu Kota Kecamatan Ohoi Tetoat Ke Ibu Kota Kabupaten (Langgur) berjarak $\pm$ 21 KM. dan di tempuh dengan kendaraan darat (Sepeda motor) dibutuhkan waktu kurang lebih 1 jam. Jumlah penduduk desa sekitar $\pm$ 567 jiwa, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan mayoritas berada pada usia produktif. Tingkat pendidikan masyarakat rata-rata berada pada jenjang SD hingga SMA, dengan sebagian kecil melanjutkan ke perguruan tinggi. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Pendapatan masyarakat masih tergolong menengah ke bawah, sehingga diperlukan pengembangan potensi ekonomi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan.

Desa Tetoat memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah yang dapat menjadi modal utama dalam mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Potensi tersebut antara lain meliputi sektor pertanian, perkebunan dan perikanan yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Kondisi lahan yang cukup luas dan subur serta kondisi laut bersih dan sehat memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan berbagai komoditas pertanian, perkebunan dan perikanan yang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Selain itu, ketersediaan sumber daya alam tersebut juga dapat menjadi peluang dalam pengembangan usaha berbasis potensi lokal.

Namun demikian, potensi sumber daya alam yang dimiliki desa belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan, di antaranya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam, penggunaan teknologi yang masih terbatas, serta kurangnya inovasi dalam pengolahan hasil alam sehingga sebagian besar hasil produksi masih dijual dalam bentuk mentah. Selain itu, keterbatasan akses pemasaran juga menjadi kendala bagi masyarakat dalam meningkatkan nilai ekonomi dari hasil sumber daya alam yang dimiliki.

Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan inovasi dalam pengolahan dan pemasaran hasil sumber daya

alam agar potensi yang dimiliki desa dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Pelaksanaan KKN di Uningrat Tual memiliki dasar hukum yang jelas dan kuat yang menjadi pijakan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi, dasar pelaksanaan KKN meliputi :

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang kerangka kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi Sains Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Yayasan Muhammad Thaha Nomor 097/YMT/T/IX/2022 Tentang Statuta Universitas Doktor Husni Ingratubun Tual;
8. Keputusan Rektor Nomor: 081/UNINGRAT-RK/KEP/2022 Tentang Satuan Organisasi Dan Tata Kerja Uningrat Tual;
9. Keputusan Rektor Nomor: 313/UNINGRAT-RK/Pr/2024 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Program Sarjana Universitas Doktor Husni Ingratubun Tual.

Dengan Landasan hukum yang jelas, pelaksanaan KKN menjadi terstruktur, terarah dan sah secara akademik maupun administratif. Dasar hukum ini juga memberikan kepastian bagi mahasiswa dan masyarakat Ohoi/Desa mengenai hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing pihak selama kegiatan KKN berlangsung.

B. Tujuan Kegiatan KKN

Program KKN memiliki tujuan yang penting baik untuk mahasiswa maupun masyarakat dilokasi pelaksanaan. Kegiatan KKN dirancang agar pembelajaran yang diperoleh tidak hanya teori semata, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya komunitas setempat

1. Tujuan umum

Tujuan secara umum dari KKN adalah untuk meningkatkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan IPTEKS langsung di masyarakat. Program ini bertujuan untuk:

- a. Menghubungkan pendidikan tinggi dengan pengembangan masyarakat setempat.
- b. Mendorong mahasiswa agar dapat memahami dan menanggapi situasi sosial, ekonomi, dan budaya di tengah masyarakat.
- c. Mengasah kemandirian, kepedulian sosial, dan kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi di lapangan.

2. Tujuan khusus.

Tujuan KKN khusus berfokus pada pemberdayaan masyarakat setempat. Beberapa tujuan khususnya adalah:

- a. Meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan penyuluhan dalam bidang pendidikan, kesehatan, pertanian, perikanan, serta kewirausahaan.
- b. Mengembangkan ekonomi setempat dengan membantu masyarakat dalam mengelola usaha mikro, kecil, dan menengah secara lebih efisien dan berkelanjutan.
- c. Melestarikan lingkungan hidup dan budaya, termasuk menjaga sumber daya alam, pengelolaan limbah, serta mendokumentasikan dan melindungi seni dan budaya tradisional.
- d. Memperkuat kerja sama antara universitas dan masyarakat dengan membangun relasi kerja yang kolaboratif, partisipatif, dan saling menguntungkan,

- e. Menyelesaikan persoalan lokal secara praktik dengan menerapkan IPTEKS untuk menemukan solusi yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat.

Dengan penetapan tujuan umum dan khusus tersebut, KKN menjadi alat penting yang tidak hanya menekankan pengembangan keterampilan akademik mahasiswa, tetapi juga berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan perkembangan lokal di Kota Tual dan Maluku Tenggara.

C. Manfaat Kegiatan

1. Manfaat bagi Mahasiswa

KKN memberi peluang pada mahasiswa untuk menerapkan IPTEKS yang didapat di kampus dalam kehidupan nyata. Lewat pengalaman langsung dilapangan, mahasiswa:

- a. Meningkatkan keterampilan praktis dan kemampuan menyelesaikan masalah.
- b. Mengembangkan sikap kepemimpinan, kerja sama tim, dan komunikasi.
- c. memperluas pengathuan tentang dinamika sosial, budaya, dan ekonomi dari masyarakat setempat.
- d. Membentuk karakter yang responsif terhadap masalah di masyarakat, kreatif, dan bertanggung jawab.

2. Manfaat bagi Desa

KKN (Kuliah Kerja Nyata) memberikan manfaat besar bagi desa dengan menjadi akselerator pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan penyedia inovasi. Mahasiswa membantu mengatasi masalah lokal di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan melalui penerapan ilmu pengetahuan. Kehadiran mahasiswa juga mendorong potensi desa, meningkatkan keterampilan warga, serta mempercepat pembangunan fisik maupun non-fisik, manfaat KKN bagi desa:

- a. Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM: Mahasiswa KKN sering kali memberikan pelatihan keterampilan, penyuluhan kesehatan, dan pendampingan pendidikan, yang meningkatkan pengetahuan serta kemampuan warga desa.

- b. Akselerasi Pembangunan Desa: Mahasiswa membantu merencanakan dan melaksanakan program kerja yang sejalan dengan kebutuhan desa, seperti perbaikan infrastruktur ringan, pemetaan potensi desa, dan penataan administrasi.
 - c. Inovasi dan Penyelesaian Masalah: Mahasiswa membawa ide-ide baru dan teknologi tepat guna untuk mengatasi permasalahan lokal, seperti peningkatan pemasaran UMKM, pengolahan sampah, atau sanitasi lingkungan.
 - d. Penguatan Sinergi dengan Perguruan Tinggi: KKN menjembatani hubungan antara akademisi dan masyarakat, memungkinkan adanya kerja sama jangka panjang untuk pembangunan desa.
 - e. Motivasi Pendidikan: Interaksi dengan mahasiswa seringkali memotivasi anak-anak dan remaja di desa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- Secara keseluruhan, KKN memfasilitasi pendekatan yang lebih akademis dan terstruktur dalam menyelesaikan masalah di tingkat desa.

3. Manfaat bagi Universitas

Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi juga mendapatkan manfaat dari pelaksanaan KKN, antara lain:

- a. Memperkuat peran universitas dalam pembangunan masyarakat dan daerah
- b. Mengumpulkan informasi dan data dari lapangan yang bermanfaat untuk penelitian, pengembangan kurikulum, dan inovasi akademik.
- c. Meningkatkan partisipasi universitas dalam kegiatan sosial dan pembangunan daerah.
- d. Memperkuat kerja sama antara universitas, pemerintah daerah, dan masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Manfaat bagi Masyarakat.

KKN memberikan dampak positif langsung lewat berbagai aktivitas pemberdayaan. Beberapa dampak positif tersebut adalah:

- a. Peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan, penyuluhan, dan edukasi di bidang pendidikan, ekonomi, teknologi dan lingkungan.

- b. Solusi untuk masalah lokal yang praktis dan berbasis IPTEKS.
- c. Peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

D. Gambaran Umum Desa Lokasi KKN.

1. Sejarah Singkat Desa

Pada umumnya masyarakat Kepulauan Kei tidak memiliki sejarah tertulis, baik tentang asal-usul mereka atau terbentuknya sebuah desa maupun pemberian nama untuk desa. Semua ini hanya bias diketahui lewat penuturan lisan secara turun-temurun, begitu juga dengan masyarakat desa Tetoat. Satu-satunya sumber informasi yang bias dirujuk dan diandalkan adalah cerita yang disampaikan oleh penutur sejarah setempat, yang juga diperoleh dari generasi sebelumnya.

Tetoat adalah sebuah desa pantai, sebagaimana umumnya desa-desa lain di Kepulauan Kei, jauh sebelum bangsa Portugis menginjakkan kaki di Kepulauan Maluku tahun 1511 M bahkan jauh sebelum diberi nama "**Tetoat**" (sekitar abad 13) Tetoat sudah didiami oleh sekelompok orang, yang kemudian mereka dikenal sebagai penduduk asli desa Tetoat. Sebelum diberi nama Tetoat tempat tinggal penduduk asli ini bernama "**Wuwur**". Penutur sejarah setempat tidak ada yang mengetahui dari mana asal penduduk asli tersebut, lebih jelas terdapat dua Marga penduduk asli yaitu **Marga Daubun dan Marga Ubrusun**, marga yang disebut pertama memimpin masyarakat Ohoi Wuwur ketika itu, namun karena sering terjadi pelecehan moral oleh marga yang berkuasa, maka terjadi pembunuhan besar-besaran (kalau bukan dikatakan permusuhan) terhadap mereka yang dilakukan oleh Marga Ubrusun.

Berbagai tempat di Kepulauan Kei ketika itu sudah terdapat penguasa-penguasa lokal yang disebut "**Hilasi**" dan sering terjadi peperangan antar mereka, suatu ketika terjadi satu peperangan besar yang melibatkan hampir sepertiga dari masyarakat di Kepulauan Kei, yaitu "**Vun**" (Perang) Karit Yar. Setiap kampung mengirim "Serdadu" untuk terjun ke medan tempur melawan sekelompok etnis yang mendiami sebuah tempat di pinggiran Desa Tayando El. Sebelum menuju medan tempur, semua pasukan perang

berkumpul di Ohoi Wuwur menyusun strategi sambil menunggu instruksi/komando untuk berangkat. Karena banyak "Tamuk" yang datang di Ohoi Wuwur ketika itu sementara persediaan makanan sangat terbatas, maka sebagian besar dari mereka tidak sempat memperoleh makanan. Dalam Bahasa Kei, orang yang tidak makan baik itu sengaja atau tidak sengaja disebut "**Artoat**". Alasan inilah, maka "**Ohoi Wuwur**" kemudian dijuluki atau diberi nama "**Tetoat**" yang berasal dari kata "**Toat**" artinya tidak makan atau menahan lapar.

Desa Tetoat atau Ohoi Wuwur ketika itu bertentangan dengan sejumlah Ohoi atau Kampung diantaranya Ohoi Dap'u (atau Desa Debut sekarang) dan Desa Dian (Sebelah utara). Sekelompok Ohoi atau Kampung ini dalam bahasa/istilah adat disebut "**Waran**", di sebelah selatan terdapat Kampung Ngursit, Madwat dan Wab. kelompok ini (kecuali Wab) masuk kelompok "Wuwur". Di sebelah timur terdapat Kampung Evu dan Letvuan. Ohoi Vur dan Renyar, kelompok ini (Termasuk Wab) disebut "**Ohoi Ninir**".

Ohoi Vur ketika itu sudah ada seorang Raja berkuasa "**Hilasi Tabtut**" sementara Hilasi Tabtut menjadi Raja di Ohoi Vur, diangkat pula Angkod Renhoran menjadi Panglima perang dari Kampung Renyar' Pemerintahan Ohoi Vur – Renyar ini sudah memiliki perangkat/System Hukum sebagai pedoman bagi masyarakat setempat, disebut dengan "**Hukum Ngabal**" yang kemudian diikuti dengan ditetapkannya "Hukum Lar Vul".

Menurut Sejarah, Hilasi Tabtut diangkat oleh Dewa yang datang dari Bali, dewa inilah yang menetapkan "**Hukum Ngabal**" dan kerbau yang dipotong mengawali lahirnya "Hukum Lar Vul" adalah kerbau yang dibawa oleh Dewa Bali perlu dikemukakan bahwa Hilasi Tabtut adalah raja pertama di Kepulauan Kei yang memiliki "Hukum Ngabal" adalah kelompok raja-raja yang masuk dalam Pata Lima (Lor Lim) dan yang memiliki "Hukum Lar Vul" adalah kelompok raja-raja Pata Siwa (Lor Siw). Namun dari dulu hingga sekarang kedua produk Hukum Adat tersebut berlaku untuk seluruh Masyarakat Kei, baik Kei Kecil maupun Kei Besar.

2. Kondisi Geografis

Secara Administratif Tetoat termasuk dalam wilayah Kecamatan Hoat Sorbay, Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku, dengan ibu kota Kecamatan adalah Tetoat, Jarak tempuh dari Ohoi Tetoat Ke Ibu Kota Kabupaten berjarak ± 21 Km dan di tempuh dengan kendaraan darat (Sepeda motor) dibutuhkan waktu kurang lebih 1 jam.

Luas Ohoi Tetoat adalah $2,11 \text{ Km}^2$ dengan batas – batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat : Berbatasan dengan laut bebas
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Ohoi Letuan
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Ohoi Wirin dan Ngursit
- d. Sebelah Utara : Berbatas dengan Ohoi Dian Darat dan Ohoi Debut

Secara umum keadaan Topografi Ohoi Tetoat adalah dataran rendah dan perbukitan yang ketinggiannya ± 10 M dari permukaan laut. Dimana Keadaan suhu rata-rata $24,2^\circ\text{C}$ - $31,2^\circ\text{C}$ dan Kelembaban udara rata-rata $45,5^\circ\text{C}$ serta kecepatan angin rata-rata 1.267,2 Miliar.

3. Demografi

Jumlah penduduk desa sekitar ± 567 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 280 jiwa dan perempuan 287 jiwa dengan mayoritas berada pada usia produktif. Tingkat pendidikan masyarakat rata-rata berada pada jenjang SD hingga SMA, dengan sebagian kecil melanjutkan ke perguruan tinggi.

4. Sosial Budaya

Ohoi Tetoat berdiri kokoh sebagai benteng budaya di Kepulauan Kei, dimana denyut kehidupan masyarakatnya masih diatur oleh tatanan adat yang murni dan terjaga. Keunikan desa ini terletak pada kesetiaannya terhadap struktur kepemimpinan tradisional yang bersifat turun-temurun. Sosok Raja, sebagai pemangku adat tertinggi, memimpin dengan wibawa yang diwariskan dari garis leluhur, sebuah pola suksesi yang juga berlaku bagi jabatan Kepala Ohoi. Hal ini menciptakan stabilitas sosial yang unik, di mana kepemimpinan tidak dipandang sebagai ajang perebutan kekuasaan, melainkan sebagai amanah suci yang harus dijaga oleh klan pemegang hak sejarah.

Harmoni antara adat dan religi di Tetoat juga terlihat jelas dari bagaimana peran spiritual dikelola. Jabatan Imam Masjid dan Bilal tidak ditentukan melalui pemilihan umum, melainkan diteruskan secara turun-temurun dalam garis keluarga tertentu. Sistem ini memastikan bahwa nilai-nilai spiritualitas Islam di desa tersebut tetap terjaga kesakralannya dan menyatu erat dengan struktur adat yang ada. Kedalaman nilai religius ini pun terpancar kuat setiap kali bulan suci Ramadan menjelang. Seluruh masyarakat akan larut dalam tradisi tahlilan yang diadakan secara bergilir di setiap rumah. Momen ini bukan sekadar ritual doa bagi para pendahulu, tetapi menjadi ruang terbuka bagi warga untuk mempererat tali persaudaraan dan menyucikan hati sebelum memasuki bulan puasa.

Identitas budaya Ohoi Tetoat semakin kental terasa lewat penggunaan Bahasa Kei yang masih dominan dalam percakapan sehari-hari. Di tengah arus modernisasi yang kerap menggerus bahasa daerah, warga Tetoat tetap bangga berkomunikasi menggunakan bahasa ibu mereka. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa transfer nilai dari generasi tua ke generasi muda berjalan dengan sangat baik. Di Tetoat, tradisi bukanlah masa lalu yang membeku, melainkan napas kehidupan yang terus dipraktikkan, memastikan bahwa warisan leluhur Kei tetap hidup dan relevan di masa kini.

5. Ekonomi Masyarakat

a. Sektor Pertanian

Sektor pertanian merupakan tulang punggung ekonomi desa dengan pemanfaatan lahan yang cukup beragam. Kasbi (Singkong) menjadi komoditas unggulan, disusul oleh Pisang (9 ha). Hal ini menunjukkan bahwa ketahanan pangan di Ohoi Tetoat sangat bergantung pada tanaman umbi-umbian dan buah-buahan lokal. Selain itu, tanaman produktif lainnya seperti Kelapa dan Jagung memberikan kontribusi pada pendapatan jangka panjang dan musiman.

b. Sektor Peternakan dan Perikanan

Di sisi protein hewani, masyarakat Ohoi Tetoat mengandalkan unggas sebagai komoditas utama. Populasi Bebek dan Ayam yang

cukup signifikan menunjukkan potensi pengembangan usaha telur atau daging unggas. Di sektor ternak kecil, terdapat 11 ekor Kambing yang menjadi aset investasi warga. Meskipun wilayahnya memiliki akses kelautan, sektor perikanan terlihat masih dikelola secara kolektif namun terbatas pada infrastruktur satu buah Bagan Ikan.

c. Struktur Mata Pencarian:

Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan nelayan. Hal ini menegaskan bahwa sumber pendapatan utama desa berasal langsung dari pengelolaan lahan dan laut. Sektor Jasa dan Formal terdiri dari 11 PNS, 8 Guru, dan 10 Pensiunan, Potensi dan Permasalahan Desa

a. Potensi

1) Potensi Sumber Daya Kelautan

Sebagai desa pesisir, Desa Tetoat memiliki potensi hasil laut yang melimpah seperti ikan, udang, dan hasil tangkapan lainnya. Wilayah perairan yang masih relatif alami menjadi peluang besar untuk pengembangan perikanan tangkap maupun budidaya.

2) Potensi Sektor Pertanian

Selain sebagai nelayan, sebagian masyarakat juga berprofesi sebagai petani. Lahan pertanian yang tersedia dapat dikembangkan untuk tanaman pangan maupun hortikultura guna mendukung ketahanan pangan dan peningkatan ekonomi masyarakat.

3) Potensi Pengembangan Ekonomi Kreatif

Hasil laut dan hasil pertanian memiliki peluang untuk diolah menjadi produk bernilai tambah, seperti ikan asin, abon ikan, olahan hasil kebun, dan produk rumah tangga lainnya yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat

b. Permasalahan

1) Akses Air Bersih

Secara umum, sumber air yang digunakan masyarakat berasal dari sumur gali, sumur bor, penampungan air hujan, maupun distribusi air dari sumber tertentu. Namun, karena kondisi geografis pesisir, beberapa sumber air memiliki kadar garam yang cukup tinggi

sehingga kurang layak untuk konsumsi langsung. Pada musim kemarau, ketersediaan air bersih juga cenderung berkurang sehingga masyarakat harus mencari sumber air alternatif.

Keterbatasan infrastruktur pendukung seperti jaringan pipa, tempat penampungan air, serta sistem pengelolaan air bersih yang terintegrasi menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas dan kontinuitas distribusi air. Hal ini berdampak pada kebutuhan sehari-hari masyarakat, termasuk untuk memasak, mandi, mencuci, dan sanitasi.

2) Ketidakstabilan Pendapatan Nelayan

Hasil tangkapan nelayan sangat bergantung pada kondisi cuaca dan musim, sehingga pendapatan masyarakat sering tidak menentu.

3) Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Masih terdapat keterbatasan dalam infrastruktur seperti akses jalan, fasilitas penyimpanan hasil laut, serta peralatan pertanian dan perikanan yang masih tradisional

4) Minimnya Pengolahan Hasil Produksi

Sebagian besar hasil laut dan pertanian dijual dalam bentuk mentah tanpa proses pengolahan, sehingga nilai jualnya masih rendah.

5) Kurangnya Akses Teknologi dan Informasi

Pemanfaatan teknologi dalam bidang pemasaran, pengelolaan usaha, maupun pengembangan produk masih terbatas

6) Permasalahan Lingkungan Pesisir

Pengelolaan sampah dan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan pantai masih perlu ditingkatkan guna menjaga keberlanjutan ekosistem laut.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

A. Tahap Observasi dan Identifikasi Masalah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2026 mengangkat Tema “Pemberdayaan Desa Berbasis Kepulauan dan Penguatan SDM, Ekonomi Biru, Teknologi, dan Tata Kelola Berintegritas”. Program KKN dirancang sebagai media aktualisasi mahasiswa dalam menjawab berbagai tantangan riil di tengah masyarakat, guna memupuk empati serta integritas sosial. Momentum ini menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk mentransformasikan teori dan keahlian akademis ke dalam kontribusi nyata yang aplikatif.

Dilakukan proses observasi dan identifikasi masalah guna memetakan karakteristik wilayah, keunggulan desa, serta urgensi kebutuhan warga. Langkah awal ini krusial untuk memastikan bahwa setiap program kerja yang disusun memiliki relevansi tinggi dan memberikan dampak yang berkelanjutan.

1. Proses Pengumpulan Data;

Proses pengumpulan data dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan KKN dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi Awal

Mahasiswa melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan desa dan fasilitas umum, seperti sarana pendidikan, tempat ibadah, serta aktivitas masyarakat sehari-hari. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi riil di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak, antara lain:

- 1) Kepala ohoi beserta staf
- 2) Pihak Pustu
- 3) Ketua BSO Ohoi Tetoat
- 4) Kepala Paud AT-Taslim Ohoi Tetoat
- 5) Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama

Wawancara ini dilakukan untuk memastikan program KKN sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lapangan, serta menampung masukan warga agar kegiatan yang dijalankan memberikan manfaat jangka panjang.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi berupa foto kegiatan, data profil desa, data jumlah penduduk, data pendidikan, dan data kesehatan, Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pendukung hasil observasi dan wawancara.

d. Diskusi/Musyawarah

Mahasiswa bersama Kepala Ohoi, Ketua BSO, Pihak Pustu, Kepala Paud AT-Taslim dan Masyarakat Ohoi Tetoat untuk membahas program kerja serta menentukan prioritas masalah yang perlu di tangani.

2. Temuan Awal

Berdasarkan hasil observasi dan rapat program kerja dengan perangkat ohoi dan masyarakat, diperoleh beberapa temuan utama di Ohoi Tetoat. Yakni beberapa rumah masyarakat tidak memiliki papan nama rumah yang mengakibatkan jika ada keluarga yang berkunjung kesulitan untuk mencari rumah yang di tuju, Terkait dengan data administrasi penduduk tidak tersedianya dokumen arsip sehingga saat adanya penerimaan bantuan dari pemerintah tidak tepat sasaran kepada penerimanya.

Kemudian di bidang pendidikan, Paud At Taslim memiliki keterbatasan dalam media ajar bergambar untuk proses belajar sehingga diperlukan pembuatan arsip untuk media Ajar. Selain itu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan oleh karena itu perlukan program kerja bakti sosial untuk mengedukasi masyarakat.

Temuan awal ini menjadi dasar untuk melakukan survei lebih lanjut dalam menentukan kebutuhan dan prioritas program kerja KKN.

3. Hasil Survei

Hasil survei diperoleh melalui kegiatan survei visual atau observasi langsung yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di wilayah Ohoi Tetoat. Survei ini dilaksanakan dengan mengamati kondisi lingkungan dan masukan dari masyarakat. Observasi dilakukan di beberapa titik penting seperti area pemukiman, masjid, sekolah, jalan utama dan lingkungan sekitar tempat tinggal masyarakat

a. Temuan Fisik dan Lingkungan

Berdasarkan hasil survei visual, ditemukan bahwa beberapa rumah warga belum memiliki papan nama kepala keluarga, Lingkungan sekitar mesjid dan pemakaman membutuhkan kegiatan pembersihan secara rutin karena banyak terdapat sampah dan rumput liar, selain itu masjid juga membutuhkan pengecatan ulang karena warna cat yang sudah memudar.

b. Temuan Bidang Pendidikan dan Sosial

Hasil pengamatan yang dilakukan di sekolah yang kami temui ialah kegiatan literasi dan numerasi masih kurang sehingga program peningkatan literasi dan numerasi dasar di sekolah harus dilakukan agar meningkatkan literasi dan numerasi dasar siswa, dan proses pembelajaran kurang memanfaatkan media digital sehingga Program Pelatihan metode belajar kreatif untuk guru-guru di sekolah dasar agar guru-guru dapat memaksimalkan penggunaan media digital dalam proses belajar mengajar. Pada bidang sosial masyarakat berinteraksi baik dengan mahasiswa KKN yang ditandai dengan gotong royong saat Atba Maren dan yasinan bersama setiap malam Jum'at.

c. Temuan Bidang Ekonomi dan Masyarakat

Berdasarkan observasi lapangan aktivitas ekonomi masyarakat ohoi tetoat terdapat 2 sektor unggulan yakni sektor perikanan dan perkebunan. Produk hasil usaha masyarakat sebagian besar masih dipasarkan secara sederhana dan belum menggunakan kemasan yang menarik. Hal ini menunjukkan perlu adanya program

penyuluhan dan pendampingan UMKN, khususnya dalam hal penggelolaan usaha, pengemasan produk, serta strategi pemasaran agar dapat meningkatkan nilai jual produk lokal.

4. Kebutuhan Masyarakat;

Berdasarkan hasil diskusi dan musyawarah bersama Kepala Ohoi beserta perangkat Ohoi, Ketua BSO, Kepala Paud AT Taslim, Pengelola Pustu, Pemuda dan Masyarakat Ohoi Tetoat, di peroleh beberapa program yang di ajukan oleh masyarakat, diskusi ini dilakukan untuk menyamakan persepsi antara mahasiswa KKN dan Masyarakat tentang permasalahan yang ada serta solusi yang dapat dilakukan melalui program KKN.

Sehingga mendapatkan kebutuhan hasil untuk kebutuhan prioritas masyarakat antara lain:

- a. Pembuatan Papan Nama Rumah
- b. Administrasi Penduduk
- c. Literasi visual anak usia dini (Pembuatan Media Pembelajaran untuk Paud)
- d. Senam Sehat
- e. Atba Maren (Bakti sosial)
- f. Sosialisasi Hukum, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Manajemen dan Saistek

B. Penyusunan Program Kerja.

Penyusunan Program kerja dilakukan setelah tahap observasi dan musyawarah dengan masyarakat Ohoi Tetoat selesai dilaksanakan. Program kerja di susun berdasarkan skala prioritas permasalahan yang ditemukan di lapangan dan program wajib kampus dengan mempertimbangkan kemampuan mahasiswa, waktu pelaksanaan, dan sumber daya yang tersedia.

Program kerja yang disusun meliputi kegiatan di bidang administrasi desa, pendidikan, lingkungan, sosial, ekonomi. Seluruh program di rancang agar dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat serta mendukung pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

1. Daftar Program Kerja

Program kerja yang direncanakan dan Program Wajib Kampus:

- a. Administrasi Penduduk
- b. Papan Nama Rumah
- c. Literasi Visual anak usia dini
- d. Atba Maren (Bakti sosial)
- e. Senam Sehat
- f. Yasinan
- g. Peningkatan Literasi dan Numerasi dasar di sekolah dasar
- h. Pelatihan Metode belajar kreatif untuk guru-guru di sekolah dasar
- i. Penyuluhan Hukum laut, HAM, dan Penguatan kesadaran bernegara bagi masyarakat kepulauan serta Edukasi pencegahan narkoba, kekerasan, dan tindak pidana perikanan di wilayah pesisir
- j. Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa) serta Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut.
- k. Pengembangan Model Ekonomi biru untuk pemberdayaan usaha olahan ikan di desa kepulauan serta Digital Marketing untuk produk perikanan dan UMKM
- l. Penguatan literasi keuangan rumah tangga dan UMKM pesisir berbasis Ekonomi biru di Ohoi
- m. Tarhib Ramadhan
- n. Pelatihan Design Grafis (Canva dan Capcut)

2. Prioritas Program

Fokus utama terletak pada program pemberdayaan masyarakat yang menitikberatkan pada pengembangan kapasitas, kemandirian, serta partisipasi aktif. Tidak hanya memberikan solusi sesaat, inisiatif ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran dan keterampilan masyarakat demi menjamin keberlanjutan kemajuan di masa depan.

C. Pelaksanaan Program Kerja.

Pelaksanaan program kerja dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap dengan melibatkan Mahasiswa KKN, Kepala Ohoi, Pihak Sekolah dan Masyarakat.

1. Nama Program;

a. Atba Maren (Bakti sosial)

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama sampai minggu keempat dengan melibatkan masyarakat sekitar. Tujuan dari pada kegiatan ini adalah untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan, khususnya di area jalan utama, masjid dan kuburan. Antusias dari masyarakat untuk program kerja ini cukup baik dan meningkatkan semangat masyarakat dalam bergotong royong.

b. Yasinan

Program kegiatan yasinan ini dilakukan secara rutin setiap malam jumat dan kegiatannya berlangsung dari minggu pertama sampai minggu ketiga. Tujuan dari kegiatan ini meningkatkan keimanan dan keberkahan serta ketengan hati. Pelaksanaan program ini berjalan sangat baik dengan melibatkan ibu-ibu majelis dan pemuda dan pemudi Ohoi. Hasil yang dicapai dari program ini ialah meningkatkan ketenangan hati, keimanan serta silaturahmi (kerukunan) antar warga.

c. Senam Sehat

Kegiatan dari pada program ini dilakukan secara rutin setiap hari jumat dilaksanakan pada minggu kedua sampai minggu ke empat. Tujuan dari pada program ini meningkatkan kebugaran fisik dan pencegahan penyakit. Hasil yang dicapai yakni secara sosial meningkatkan kerukunann antarwarga, meningkatkan kebugaran jasmani serta terjalinnya jejaring komunikasi antar sesama.

d. Literasi Visual Anak Usia Dini

Kegiatan literasi visual anak usia dini dilaksanakan pada minggu kedua sampai minggu keempat di Paud At Taslim. Tujuan kegiatan ini untuk membantu para guru di paud dalam hal membantu membuat media ajar berupa sketsa gambar dan garis putus-putus dengan beberapa tema yang

berbeda tiap minggunya. Hasil yang dicapai yaitu meningkatkan kontrol tangan anak agar terampil dalam memegang alat tulis serta melatih ketetapan visual dalam mengikuti jalur garis yang telah disediakan.

e. Peningkatan Literasi Dan Numerasi Dasar di sekolah dasar

Kegiatan peningkatan literasi dan numerasi dasar dilaksanakan pada minggu kedua sampai minggu keempat di SD Ngursit. Tujuan dari program ini untuk meningkatkan kemampuan baca dan hitung siswa. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini minat baca siswa meningkat, kemampuan berhitung siswa meningkat dan kemampuan kepercayaan siswa meningkat.

f. Pelatihan Metode Kerja Kreatif Untuk Guru-Guru Sekolah Dasar

Kegiatan pelaksanaan program ini dilaksanakan pada minggu keempat dilaksanakan di SD Ngursit. Tujuan dari pelaksanaan program ini meningkatkan kompetensi pendidik dalam merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Hasil yang dicapai yaitu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam hal penguasaan pembelajaran digital serta peningkatan kualitas proses pembelajaran.

- g. a) Penyuluhan Hukum laut, HAM, dan Penguatan kesadaran bernegara bagi masyarakat kepulauan
b) Edukasi pencegahan narkoba, kekerasan, dan tindak pidana perikanan di wilayah pesisir

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga pada tanggal 09 Februari 2026 pukul 14:30-16:45 WIT dengan sasaran masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan edukasi kepada masyarakat terkait pengembangan ekonomi biru untuk usaha olahan di desa, hak dan kewajiban masyarakat pesisir, sanksi dan pidana dalam penangkapan ikan secara tradisional, dan pemanfaatan media sosial untuk UMKM. Hasil yang dicapai mengurangi potensi pelanggaran hukum dilaut, melalui model ekonomi masyarakat mampu mengolah hasil laut mentah menjadi produk bernilai

tinggi serta bisa melakukan diversifikasi yang mana tidak bergantung sepenuhnya pada tangkapan ikan.

- h. a) Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa)
- b) Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut.

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga pada tanggal 09 Februari 2026 pukul 14:30-16:45 WIT dengan sasaran masyarakat. Tujuan dari pada kegiatan ini adalah meningkatkan edukasi kepada masyarakat terkait pengembangan ekonomi biru untuk usaha olahan di desa, hak dan kewajiban masyarakat pesisir, sanksi dan pidana dalam pengemboman diwilayah pesisir, pengelolaan laut dan cara penangkapan ikan secara tradisonal, dan pemanfaatan media sosial untuk UMKM. Hasil yang dicapai mengurangi potensi pelanggaran hukum dilaut, melalui model ekonomi masyarakat mampu mengolah hasil laut mentah menjadi produk bernilai tinggi serta bisa melakukan diversifikasi yang mana tidak bergantung sepenuhnya pada tangkapan ikan.

- i. a) Pengembangan model ekonomi biru untuk pemberdayaan usaha olahan ikan di desa kepulauan
- b) Digital marketing untuk produk perikanan dan UMKM

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga pada tanggal 09 Februari 2026 pukul 14:30-16:45 WIT dengan sasaran masyarakat. Tujuan dari pada kegiatan ini adalah meningkatkan edukasi kepada masyarakat terkait pengembangan ekonomi biru untuk usaha olahan di desa, hak dan kewajiban masyarakat pesisir, sanksi dan pidana dalam pengemboman diwilayah pesisir, pengelolaan laut dan cara penangkapan ikan secara tradisonal, dan pemanfaatan media sosial untuk UMKM. Hasil yang dicapai mengurangi potensi pelanggaran hukum dilaut, melalui model ekonomi masyarakat mampu mengolah hasil laut mentah menjadi produk bernilai tinggi serta bisa melakukan diversifikasi yang mana tidak bergantung sepenuhnya pada tangkapan ikan.

j. Penguatan literasi keuangan rumah tangga dan UMKM pesisir berbasis Ekonomi biru di Ohoi

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga pada tanggal 09 Februari 2026 pukul 14:30-16:45 WIT dengan sasaran masyarakat. Tujuan dari pada kegiatan ini adalah meningkatkan edukasi kepada masyarakat terkait pengembangan ekonomi biru untuk usaha olahan di desa, hak dan kewajiban masyarakat pesisir, sanksi dan pidana dalam pengemboman diwilayah pesisir, pengelolaan laut dan cara penangkapan ikan secara tradisonal, dan pemanfaatan media sosial untuk UMKM. Hasil yang dicapai mengurangi potensi pelanggaran hukum dilaut, melalui model ekonomi masyarakat mampu mengolah hasil laut mentah menjadi produk bernilai tinggi serta bisa melakukan disversifikasi yang mana tidak bergantung sepenuhnya pada tangkapan ikan .

k. Pelatihan Desain Grafis (Aplikasi Canva dan Capcut)

Kegiatan ini dilaksakan pada minggu ketiga dan keempat yang mana sasaran untuk anak SD,SMP,SMA dan pemuda Ohoi. Tujuan dari kegiatan ini memberikan pemahaman dasar kepada peserta tentang aplikasi canva dan cupcat, meningkatkan kreativitas peserta dalam membuat media visual seperti poster, brosur dan Vidio. Hasil yang dicapai peserta mampu menjelaskan pengertian, kelebihan, dan kekurangan canva dan aplikasi capcut, peserta mampu memilih dan menggunakan tamplet desain.

l. Adminstrasi Penduduk

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu kedua sasaran aparat desa dan data administrasi penduduk. Tujuan dari pada program kegiatan ini membantu pengumpulan dan menginput data penduduk. Hasilnya ialah terciptanya tata kelola data yang lebih akurat.

m. Pembuatan Papan Nama Kepala Keluarga

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu keenam dengan sasaran masyarakat. Tujuan daripada kegiatan ini mempermudah pendataan dan administrasi desa. Hasil yang dicapai yakni membantu menata tata ruang desa agar terlihat lebih rapi, mempermudah identifikasi tempat tinggal.

n. Tarhib Ramadhan

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu kelima dengan sasaran program yaitu masyarakat. Tujuan daripada kegiatan ini yaitu meningkatkan ketakwaan dan keimanan masyarakat selama bulan ramadhan serta memberikan ruang pembinaan keislaman bagi anak-anak dan remaja.

2. Lokasi Kegiatan;

- a. Administrasi Penduduk: Posko Mahasiswa KKN
- b. Papan Nama Rumah: Posko Mahasiswa KKN
- c. Literasi Visual anak usia dini: Paud AT Taslim
- d. Atba Maren: Jalan Utama, Masjid dan Kuburan
- e. Senam Sehat: Posko Mahasiswa KKN
- f. Yasinan: Masjid Al-Munawaroh Ohoi Tetoat
- g. Peningkatan Literasi dan Numerasi dasar di sekolah dasar: SDN Ngursit
- h. Pelatihan Metode belajar kreatif untuk guru-guru di sekolah dasar: SDN Ngursit
- i. 1) Penyuluhan Hukum laut, HAM, dan Penguatan kesadaran bernegara bagi masyarakat kepulauan
2) Edukasi pencegahan narkoba, kekerasan, dan tindak pidana perikanan di wilayah pesisir: Kediaman Almarhum H Ali Renhoran
- j. 1) Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa)
2) Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut : Kediaman Almarhum H Ali Renhoran
- k. 1) Pengembangan Model Ekonomi biru untuk pemberdayaan usaha olahan ikan di desa kepulauan
2) Digital Marketing untuk produk perikanan dan UMKM: Kediaman Almarhum HJ Ali Renhoran
- l. Penguatan literasi keuangan rumah tangga dan UMKM pesisir berbasis Ekonomi biru di Ohoi : Kediaman Almarhum HJ Ali Renhoran
- m. Tarhib Ramadhan : Masjid Al-Munawaroh Ohoi Tetoat
- n. Pelatihan Design Grafis (Canva dan Capcut): Posko Mahasiswa KKN

3. Tujuan Kegiatan;

Setiap program dirancang agar memberikan manfaat langsung serta mendorong pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Adapun tujuan pelaksanaan program kerja adalah sebagai berikut:

a. Program Atba Maren

Tujuan dari pada kegiatan ini adalah untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan, khususnya di area jalan utama, masjid dan kuburan. Antusias dari masyarakat untuk program kerja ini cukup baik dan meningkatkan semangat masyarakat dalam bergotong royong.

b. Program Yasinan

Tujuan dari kegiatan ini meningkatkan keimanan dan keberkahan serta ketengan hati. Pelaksanaan program ini berjalan sangat baik dengan melibatkan ibu-ibu majelis dan pemuda dan pemudi ohoi. Hasil yang dicapai dari program ini ialah meningkatkan ketenangan hati, keimanan serta silaturahmi (kerukunan) antar warga.

c. Program Senam Sehat

Tujuan dari pada program ini meningkatkan kebugaran fisik dan pencegahan penyakit. Hasil yang dicapai yakni secara sosial meningkatkan kerukunann antarwarga, meningkatkan kebugaran jasmani serta terjalinnya jejaring komunikasi antar sesama.

d. Program Literasi Visual Anak di Usia Dini

Tujuan dari program ini untuk meningkatkan kemampuan baca dan minta berhitung siswa. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini minat baca siswa meningkat, kemampuan berhitung siswa meningkat dan kemampuan kepercayaan siswa meningkat.

e. Program Peningkatan Literasi dan Numerasi Dasar

Tujuan dari program ini untuk meningkatkan kemampuan baca dan minta berhitung siswa. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini minat baca siswa meningkat, kemampuan berhitung siswa meningkat dan kemampuan kepercayaan siswa meningkat.

f. Program Pelatihan Metode Belajar Kreatif untuk guru-guru sekolah dasar
Tujuan dari pada pelaksanaan program ini meningkatkan kompetensi pendidik dalam merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang

inovatif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Hasil yang di capai yaitu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam hal penguasaan pembelajaran digital serta peningkatan kualitas proses pembelajaran.

g. 1) Penyuluhan Hukum laut, HAM, dan Penguatan kesadaran bernegara bagi masyarakat kepulauan

2) Edukasi pencegahan narkoba, kekerasan, dan tindak pidana perikanan di wilayah pesisir

Tujuan Memberikan kesadaran kepada masyarakat pulau (pesisir) akan pentingnya hukum dalam hidup bernegara dan pentingnya menjaga laut agar hasil yang di peroleh dari laut berlimpah dan dapat menunjang kebutuhan masyarakat kemudian hari.

h. 1) Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa)

2) Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut.

Tujuan Memberikan kesadaran kepada masyarakat pulau (pesisir) akan pentingnya hukum dalam hidup bernegara dan pentingnya menjaga laut agar hasil yang di peroleh dari laut berlimpah dan dapat menunjang kebutuhan masyarakat kemudian hari.

i. 1) Pengembangan Model Ekonomi biru untuk pemberdayaan usaha olahan ikan di desa kepulauan

2) Digital Marketing untuk produk perikanan dan UMKM

Tujuanya Terwujudnya ohoi yang mandiri dan berkelanjutan melalui pengembangan ekonomi biru, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta penerapan tata kelola pemerintahan ohoi yang berintegritas, transparan, dan partisipatif

j. Penguatan literasi keuangan rumah tangga dan UMKM pesisir berbasis Ekonomi biru di Ohoi

Tujuan Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan rumah tangga yang sehat dan terencana. Memperkuat kapasitas UMKM pesisir dalam pencatatan keuangan, perhitungan usaha, dan akses

permodalan. Mendorong pemanfaatan potensi ekonomi biru (perikanan, hasil laut olahan) secara berkelanjutan.

k. Program Pelatihan Desain Grafis (Aplikasi Canva dan Capcut)

Tujuan dari kegiatan ini memberikan pemahaman dasar kepada peserta tentang aplikasi canva dan cupcat, meningkatkan kreativitas peserta dalam membuat media visual seperti poster, brosur dan Vidio. Hasil yang dicapai peserta mampu menjelaskan pengertian, kelebihan, dan kekurangan canva dan aplikasi capcut, peserta mampu memilih dan menggunakan tamplet desain.

l. Program Administrasi Penduduk

Tujuan dari pada program kegiatan ini membantu pengumpulan dan menginput data penduduk. Hasilnya ialah terciptanya tata kelola data yang lebih akurat .

m. Program Kegiatan Papan Nama Kepala Keluarga

Tujuan daripada kegiatan ini mepermudah pendataan dan administrasi desa. Hasil yang dicapai yakni membantu menata tata ruang desa agar terlihat lebih rapi, mempermudah identifikasi tempat tinggal

n. Tarhib Ramadhan

- 1) Meningkatkan ketakwaan dan keimanan masyarakat selama bulan Ramadhan
- 2) Memberikan ruang pembinaan keislamaan bagi anak-anak dan remaja

4. Waktu & Pelaksanaan Teknis;

No	Nama Program	Waktu	Durasi Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan
1.	Atba Maren	08:00-12:00	240 Menit	• Pemberitahuan/Pengumuman • Berkumpul di lokasi Kerja bakti • Pembagian tugas • Bekerja
2.	Yasinan	20:30-21:30	60 Menit	• Pemberitahuan/Pengumuman • Sholat Isya Berjamaah

3.	Senam Sehat	07:30-09:00	90 Menit	• Pemberitahuan • Kegiatan berlangsung
4.	Literasi Visual	08:00-10:00	120 Menit	• Apel pagi 08:00 • Berdoa Bersama • Bernyanyi Bersama • Proses belajar mengajar • Berdoa pulang 10:00
5.	Peningkatan literasi dan numerasi dasar di sekolah dasar	08:00-12:00	150 Menit	• Ke sekolah jam 08:00 • Apel pagi • Absensi • Proses belajar mengajar • Berdoa pulang
6.	Pelatihan Metode Belajar Kreatif untuk guru-guru di sekolah dasar	10:00-12:30	150 Menit	• Audiensi dengan kepala sekolah • Membuat surat permohonan menjadi pemateri ke pihak LPPM/Pihak kampus • Pelaksanaan kegiatan • Selesai
7.	a. Penyuluhan Hukum laut, HAM, dan Penguatan kesadaran bernegara bagi masyarakat kepulauan b. Edukasi pencegahan narkoba, kekerasan, dan tindak pidana perikanan di wilayah pesisir	15:00-17:00	120 Menit	• Pemberitahuan/pengumuman kegiatan • Berkumpul ke lokasi kegiatan • Pelaksanaan kegiatan • Selesai

8.	a. Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa) b. Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut.	15:00-17:00	120 Menit	• Pemberitahuan/pengumuman kegiatan • Berkumpul ke lokasi kegiatan • Pelaksanaan kegiatan • Selesai
9.	a. Pengembangan Model Ekonomi biru untuk pemberdayaan usaha olahan ikan di desa kepulauan b. Digital Marketing untuk produk perikanan dan UMKM	15:00-17:00	120 Menit	• Pemberitahuan/pengumuman kegiatan • Berkumpul ke lokasi kegiatan • Pelaksanaan kegiatan • Selesai
10.	Penguatan literasi keuangan rumah tangga dan UMKM pesisir berbasis Ekonomi biru di Ohoi	15:00-17:00	120 Menit	• Pemberitahuan/pengumuman kegiatan • Berkumpul ke lokasi kegiatan • Pelaksanaan kegiatan • Selesai
11.	Administrasi Penduduk	2 hari		• Pembagian kelompok pendataan • Pendataan ke tiap-tiap rumah • Pengumpulan data-data setiap kelompok • Pembuatan data induk penduduk

				• Selesai
12	Pelatihan Desain Grafis Canva dan Capcut	21:00-22:00	120 Menit	• Pemberitahuan • Pelaksanaan kegiatan • Selesai
13.	Papan Nama Rumah	3 hari		• Pengumpulan data KK pemilik rumah • Pembuatan papan nama • Pemasangan papan nama • Selesai
14.	Tarhib Ramadhan	20:30-22:30	180 Menit	• Pemberitahuan • Pembuatan obor • Penyampaian tausyia • Pembacaan Maulid • Pawai obor keliling ohoi • Selesai

5. Sasaran Kegiatan;

1. Program Atba Maren (Bakti sosial)

Sasaran kegiatan pada program ini adalah seluruh masyarakat Ohoi Tetoat.

2. Program Yasinan

Sasaran kegiatan pada program ini adalah remaja, pemuda dan majelis ta'lim.

3. Program Senam Sehat

Sasaran kegiatan pada program ini adalah ibu-ibu dan murid-murid paud.

4. Program Literasi Visual Anak Usia Dini

Sasaran kegiatan pada program ini adalah guru-guru paut dan murid-murid paud.

5. Program Peningkatan Literasi dan Numerasi Dasar

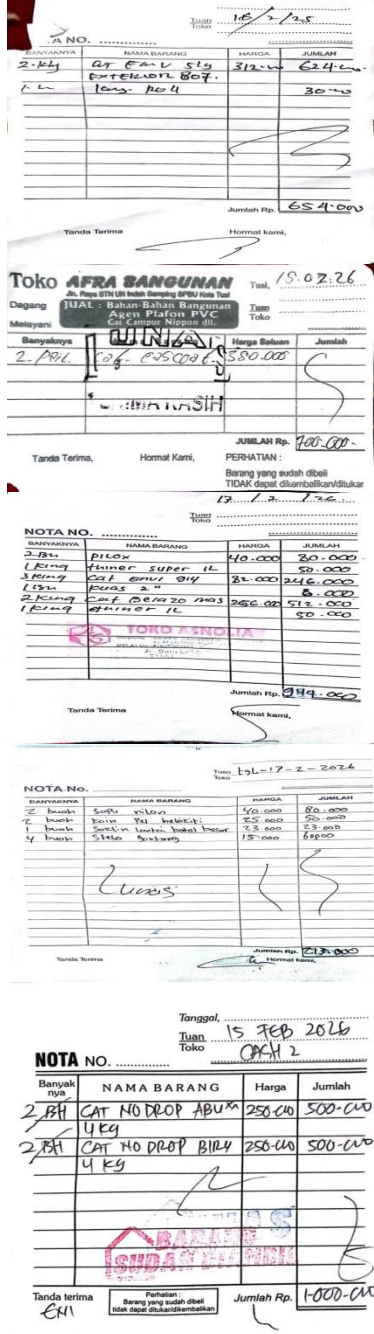
Sasaran kegiatan pada program ini adalah anak-anak SDN NGURSIT.

6. Program Pelatihan Metode Belajar Kreatif untuk guru-guru sekolah dasar

Sasaran kegiatan pada program ini adalah guru-guru SDN NGURSIT.

7. a. Penyuluhan Hukum laut, HAM, dan Penguatan kesadaran bernegara bagi masyarakat kepulauan
b. Edukasi pencegahan narkoba, kekerasan, dan tindak pidana perikanan di wilayah pesisir
Sasaran kegiatan pada program ini adalah seluruh masyarakat Ohoi Tetoat.
8. Program Pelatihan Desain Grafis (Aplikasi Canva dan Capcut)
Sasaran kegiatan pada program ini adalah anak-anak SD,SMP,SMA serta pemuda-pemudi Ohoi Tetoat.
9. Program Administrasi Penduduk
Sasaran kegiatan pada program ini adalah seluruh masyarakat Ohoi Tetoat.
10. Program Kegiatan Pembuatan Papan Nama Rumah
Sasaran kegiatan pada program ini adalah seluruh masyarakat Ohoi Tetoat
11. a. Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa)
b. Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut
Sasaran kegiatan pada program ini adalah seluruh masyarakat Ohoi Tetoat.
12. a. Pengembangan Model Ekonomi biru untuk pemberdayaan usaha olahan ikan di desa kepulauan
b. Digital Marketing untuk produk perikanan dan UMKM
Sasaran kegiatan pada program ini adalah seluruh masyarakat Ohoi Tetoat.
13. Penguatan literasi keuangan rumah tangga dan UMKM pesisir berbasis Ekonomi biru di Ohoi
Sasaran kegiatan pada program ini adalah seluruh masyarakat Ohoi Tetoat.
14. Tarhib Ramadhan
Sasaran Kegiatan Program ini adalah Seluruh Masyarakat Ohoi Tetoat.

6. Dokumentasi Pelaksanaan;

No	Foto	Bukti Fisik	Catatan Lapangan
1			1. Program Atba Maren Program kerja atba maren atau bakti kerja yang mana diikuti sertakan seluruh masyarakat maupun mahasiswa dalam hal ini untuk sama-sama membersihkan lingkungan. program atba maren (bakti sosial) ini di jalankan pada setiap hari Minggu pukul 07:00-11:00 Pada Minggu ke pertama lokasi pembersihan di area jalan utama, Minggu ke 2 pada masjid dan kuburan dan Minggu ke 3 pembuatan batas suci/sendal di masjid dan pada Minggu ke 4 pengecatan masjid. Capaian kegiatan 100%
2.			2. Program Yasinan Program yasinan rutin yang dilakukan setiap Jumat pada pukul 20:00-21:00 WIT tempat di masjid Al-munawar. kegiatan rutin ini sudah dilakukan pada Minggu ke 2 sampai Minggu

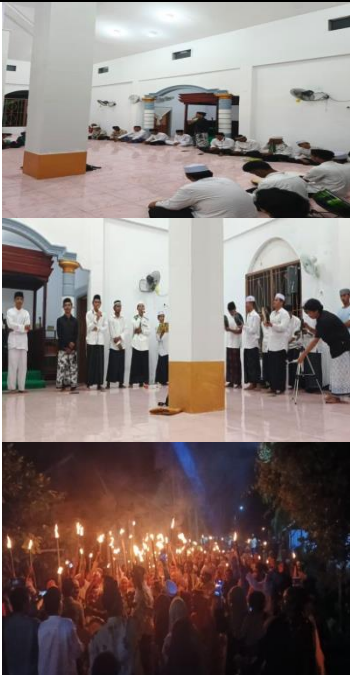
			ke 3 yang mana masyarakat pemuda pemudi antua sias dalam pengajian rutin tersebut. Capaian kegiatan 100%
3.			3. Senam Sehat Kegiatan senam sehat yang dilakukan pada Jumat pagi sangat mendapat perhatian khusus untuk masyarakat. Kegiatan senam sehat ini sudah berjalan dari Minggu ke 2 sampai Minggu ke 4 yang mana ibu -ibu anak-anak paud sangat antusias dalam mengikutinya kegiatan ini dijalankan pada pukul 07:30-09:00 WIT. Capaian kegiatan 100%
4.			4. Literasi Visual Program literasi visual yang diadakan di paud AT Taslim yang mana kegiatan ini melibatkan anak-anak paud dan mahasiswa yang juga ikut untuk mengajark dan berbaur. Dalam kegiatan ini waktu pelaksanaan pada pukul 08:00-10:00 kegiatan mengajar di paud dalam hal ini menyiapkan media ajar khusus seperti sketsa gambar dengan beragam tema. Capaian kegiatan 100%

5.			5. Peningkatan Literasi dan Numerasi dasar Literasi numerasi di sekolah dasar Pada kegiatan ini dilaksanakan di SD ngursit yang mana mahasiswa dari fakultas PGSD dan anggota mahasiswa lainnya ikut serta dalam hal mengajar di kelas misal belajar membaca ,menulis dan berhitung .program ini dilaksanakan pada pukul 07:00-12:00 WIT . program ini sudah berjalan dari Minggu ke 2 sampai Minggu ke 4. Capaian kegiatan 100%
7.			7. Pelatihan Metode belajar kreatif untuk guru-guru di SDN Ngursit Pelatihan metode ajar bagi guru-guru di sekolah dasar Pada pelatihan ini yang melibatkan guru-guru sebagai sasaran Mendala perhatian khusus dalam hal ini memberikan materai tentang media ajar interaktif dan Web untuk membuat media ajar interaktif. Capaian kegiatan 100%

DAFTAR HADIR			
NAMA	ASAL SEKOLAH	NO TELPON	FI
Haryani ubrusu	MA Nurul Jaidi Iteu	08935211068	Haryani
DES: anisnur	MA Nurul Jaidi Iteu	08259642796	DES
1224 IZUWA GUNDA	MA Nurul Jaidi Iteu	0825216159	IZUWA
MAHUT PAMUTAN	MA Nurul Jaidi Iteu	0821988306364	MAHUT
GASILA: GUNDA	MA Nurul Jaidi Iteu	08000000000	GASILA
JHRIH SUBUSUN	MA SAMUDRI: Iteu	080134360040	JHRIH
NORA UBURUN	MPS NURUL Jaidi Iteu		NORA
Randa: Iteu	MPS NURUL Jaidi Iteu	081248760303	Randa
MAHUT UBURUN	MPS NURUL Jaidi Iteu	082642816318	MAHUT
MUA ANIKAH Setana	MPS NURUL Jaidi Iteu		MUA
TULU: MAHUT UBURUN	MPS NURUL Jaidi Iteu	+62812400194	TULU
ANIKAH: Iteu UBURUN	MPS NURUL Jaidi Iteu		ANIKAH
(Cela ubrusu)	MA Nurul Jaidi Iteu	+62812400194	(Cela)
MAHUT UBURUN	MA Nurul Jaidi Iteu	08259642796	MAHUT
ONICABATA	MA Nurul Jaidi Iteu	08259642796	ONICABATA
ZINAL ANIKAH BENHAR	MA Nurul Jaidi Iteu	08259642796	ZINAL
NI: Rabi Setan	MPS NURUL Jaidi Iteu	08259642796	NI
RUNDU TURPOT: Iteu	MA Nurul Jaidi Iteu	08259642796	RUNDU
ISARU: Iteu UBURUN	MA Nurul Jaidi Iteu	08259642796	ISARU
SURUGA: Iteu UBURUN	MA Nurul Jaidi Iteu	08259642796	SURUGA
FIAN: Iteu UBURUN	MA Nurul Jaidi Iteu	08259642796	FIAN

8. Pelatihan Desain Grafis (Canva dan CapCut)
Pelatihan desain grafis aplikasi Canva dan capcut Program kegiatan pelatihan ini sangat menarik untuk para anak muda.kegiatan ini mengikutsertakan anak SD,SMP dan SMA serta pemuda dan pemudi di Ohoi dalam hal ini melatih kreatifitas mereka dan menciptakan karya baru .program ini sudah dilaksanakan pada Minggu ke 3 dan Minggu ke 4 . Pelaksanaan di posko.
Capaian kegiatan 100%

9. Penyuluhan Hukum Laut, Ekonomi Biru, UMKM, Penguatan Literasi keuangan rumah tangga, Pendampingan Tata Kelola Ohoi PKM atau program sosialisasi dari kampus yang mana hal ini meliputi fakultas dari ekonomi, hukum, saintek. sosialisasi ini bermaksud memberikan edukasi khusus untuk masyarakat terkait dengan potensi dan juga hukum-hukum serta sanksi yang di timbulkan berkenaan dengan daerah pesisir yang mana potensi alam lebih ke lautan dan juga perkebunan. Capaian kegiatan 100%

10.			10. Tarhib Ramadhan Kegiatan tarhib Ramadhan dalam hal ini kegiatan menyambut bulan suci ramadhan. Sangat mendapat perhatian dari masyarakat dan antusiasme dari masyarakat. Capaian kegiatan 100%
			11. Administarsi Penduduk Program kegiatan ini terkait dengan pendataan penduduk di masyarakat dalam hal ini memerlukan kartu keluarga dari tiap-tiap rumah. Capaian kegiatan 100%
			12. Papan Nama Kepala Keluarga Pembuatan papan nama Program pembuatan papan nama merupakan program fisik yang ditawarkan oleh desa yang mana

			memudahkan dalam hal identitas. Capaian kegiatan 100%
--	---	--	--

7. Hasil yang Dicapai

a. Output Kegiatan

1) Atba Maren (Bakti sosial)

Program kerja atba maren yang dilakukan secara rutin dari minggu kedua sampai minggu keempat yang meliputi seluruh elemen masyarakat beserta mahasiswa KKN dalam hal ini membersihkan lingkungan khususnya area jalan utama, masjid dan kuburan. Hasil yang capai yakni jalan utama, Masjid dan Kuburan menjadi bersih.

2) Yasinan

Program kerja yasinan yang dilakukan secara rutin dari minggu kedua sampai minggu keempat pada malam jum'at, Masyarakat Ohoi Tetoat berpartisipasi aktif dengan tingkat kehadiran 75%, Setelah melaksanakan program mendapatkan Ketenangan Hati ,Pahala, Keberkahan dan Menjaga tali silaturahmi.

3) Senam Sehat

Program kerja senam sehat dilakukan secara rutin dari kedua sampai minggu keempat sasaran untuk masyarakat. Ouput yang dicapai peningkatan keseimbangan dan koordinasi, antusiasme dan partisipasi aktif serta respon positif kehadiran 65 % dalam masyarakat terhadap kegiatan senam pagi, senam pagi terlaksana secara rutin sesuai jadwal.

4) Literasi Visual Anak Usia Dini

Program literasi visual yang dilaksanakan pada minggu kedua dan minggu keempat mendapatkan partisipasi aktif dari masyarakat kehadiran 100%. Hasil yang dicapai yaitu meningkatkan kontrol tangan anak agar terampil dalam memegang alat tulis serta melatih ketetapan visual dalam mengikuti jalur garis yang telah disediakan.

5) Peningkatan Literasi Dan Numerasi Dasar

Kegiatan pelaksanaan program ini dilaksanakan pada minggu keempat dilaksanakan di SD Ngursit. Tujuan dari pelaksanaan program ini meningkatkan kompetensi pendidik dalam merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa kehadiran mencapai 100%. Hasil yang di capai yaitu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam hal penguasaan pembelajaran digital serta peningkatan kualitas proses pembelajaran.

6) Pelatihan Metode Belajar Kreatif Untuk guru-guru di Sekolah Dasar

Kegiatan pelaksanaan program ini dilaksanakan pada minggu keempat dilaksanakan di SD Ngursit. Tujuan dari pelaksanaan program ini meningkatkan kompetensi pendidik dalam merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Hasil yang di capai yaitu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam hal penguasaan pembelajaran digital serta peningkatan kualitas proses pembelajaran.

7) a) Penyuluhan Hukum laut, HAM, dan Penguatan kesadaran bernegara bagi masyarakat kepulauan

b) Edukasi pencegahan narkoba, kekerasan, dan tindak pidana perikanan di wilayah pesisir

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga pada tanggal 09 Februari 2026 pukul 14:30-16:45 WIT dengan sasaran masyarakat. Hasil yang dicapai mengurangi potensi pelanggaran hukum dilaut, melalui model ekonomi masyarakat mampu mengolah hasil laut mentah menjadi produk bernilai tinggi serta bisa melakukan diversifikasi yang mana tidak bergantung sepenuhnya pada tangkapan ikan .

8) Pelatihan Desain Grafis (Aplikasi Canva dan Capcut)

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga dan keempat yang mana sasaran untuk anak SD,SMP,SMA dan pemuda ohoi untuk kehadiran 100 %. Hasil yang dicapai peserta mampu menjelaskan pengertian, kelebihan, dan kekurangan canva dan aplikasi capcut, peserta mampu memilih dan menggunakan template desain.

9) Adminstrasi Penduduk

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu kedua sasaran aparat desa dan data administrasi penduduk. Tujuan dari pada program kegiatan ini membantu pengumpulan dan menginput data penduduk untuk hasilnya ialah terciptanya tata kelola data yang lebih akurat.

10) Pembuatan Papan Nama Rumah

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu keenam dengan sasaran masyarakat. Hasil yang dicapai yakni membantu menata tata ruang desa agar terlihat lebih rapi, mempermudah identifikasi tempat tinggal

11) a) Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa)

b) Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut.

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga pada tanggal 09 Februari 2026 pukul 14:30-16:45 WIT dengan sasaran masyarakat. Hasil yang dicapai mengurangi potensi pelanggaran hukum dilaut, melalui model ekonomi masyarakat mampu mengolah hasil laut mentah menjadi produk bernilai tinggi serta bisa melakukan disversifikasi yang mana tidak bergantung sepenuhnya pada tangkapan ikan.

12) a) Pengembangan Model Ekonomi biru untuk pemberdayaan usaha olahan ikan di desa kepulauan

b) Digital Marketing untuk produk perikanan dan UMKM

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga pada tanggal 09 Februari 2026 pukul 14:30-16:45 WIT dengan sasaran masyarakat. Hasil yang dicapai mengurangi potensi pelanggaran hukum dilaut, melalui model ekonomi masyarakat mampu mengolah hasil laut mentah menjadi produk

bernilai tinggi serta bisa melakukan disversifikasi yang mana tidak bergantung sepenuhnya pada tangkapan ikan.

13) Penguatan literasi keuangan rumah tangga dan UMKM pesisir berbasis Ekonomi biru di Ohoi

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga pada tanggal 09 Februari 2026 pukul 14:30-16:45 WIT dengan sasaran masyarakat. Hasil yang dicapai mengurangi potensi pelanggaran hukum dilaut, melalui model ekonomi masyarakat mampu mengolah hasil laut mentah menjadi produk bernilai tinggi serta bisa melakukan disversifikasi yang mana tidak bergantung sepenuhnya pada tangkapan ikan .

14) Tarhib Ramadhan

Melalui pembacaan Maulid, kesimpulan yang didapat adalah pentingnya landasan cinta kepada Rasulullah sebagai energi utama dalam beribadah. Sementara itu, Tausiyah memberikan kesimpulan bahwa niat yang tulus harus dibarengi dengan bekal ilmu yang mumpuni agar ibadah puasa memiliki kualitas yang terjaga. Terakhir, Pawai Obor menyimpulkan bahwa Islam adalah agama yang penuh kegembiraan dan persatuan, di mana syiar agama dilakukan dengan semangat kebersamaan yang menyala.

b. Outcome Kegiatan

1) Atba maren (Bakti sosial)

Outcome untuk (hasil/dampak) bakti sosial dirancang untuk menciptakan pelaksanaan kegiatan tersebut dapat menjadi gambaran dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal menjaga lingkungan.

2) Yasinan

Kegiatan yasinan yang mana merupakan program rutinitas juga memberikan manfaat untuk sesama. Yasinan bukan sekedar ritual bacaan ayat suci, melainkan kegiatan yang menghasilkan dampak spritual dan sosial yang nyata bagi individu maupun komunitas.

3) Senam sehat

Kegiatan senam sehat merupakan program rutin yang menghasilkan transportasi yang signifikan pada kualitas hidup masyarakat, mulai dari kebugaran fisik hingga penguatan ikatan sosial.

4) Literasi visual Untuk Anak Usia Dini

Program yang dilaksanakan di paud AT Taslim yang mana dampaknya pada anak-anak paud usia dini bukan sekedar melihat gambar, tapi kemampuan memahami, menafsirkan dan berkomunikasi melalui citra visual

5) Peningkatan literasi dan numerasi dasar di sekolah dasar

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah dasar outcome literasi dasar bagi siswa sekolah dasar merupakan fondasi utama yang memungkinkan mereka memahami makna, berpikir kritis, dan siap menghadapi perubahan zaman.

6) a) Pengembangan Model Ekonomi biru untuk pemberdayaan usaha olahan ikan di desa kepulauan

b) Digital Marketing untuk produk perikanan dan UMKM

Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat dan para usaha UMKM yang mana manfaatnya yakni dirancang menciptakan masyarakat pesisir yang berdaya secara hukum, ekonomi, dan digital dalam kerangka negara kepulauan.

7) Pelatihan metode belajar kreatif untuk guru-guru sekolah dasar

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah dasar yang mana melakukan pelatihan pada guru-guru sekolah dasar (SD). Manfaat atau dampaknya kepada guru-guru yakni meningkatkan pengetahuan akan metode belajar kreatif.

8) Administrasi Penduduk

Kegiatan pendataan administrasi penduduk memiliki dampak yang nyata yakni menghasilkan data yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi sebagai fondasi utama tata kelola pemerintahan dan perlindungan hak warga negara.

9) Pembuatan Papan Nama Keluarga

Kegiatan ini memiliki dampak, yaitu pembuatan papan nama (penunjuk jalan, instansi, identitas lokasi) bukan sekedar aspek fisik, melainkan instrumen penting untuk aksesibilitas dan citra wilayah.

10) Pelatihan desain grafis pada aplikasi canva dan capcut

Kegiatan pelatihan yang diikuti serta oleh anak-anak SD,SMP, SMA dan pemuda dan pemudi di ohoi dampak memberikan kombinasi skill visual yang sangat komprehensif untuk era digital saat ini.

11) a) Penyuluhan Hukum laut, HAM, dan Penguatan kesadaran bernegara bagi masyarakat kepulauan

b) Edukasi pencegahan narkoba, kekerasan, dan tindak pidana perikanan di wilayah pesisir

Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat dan para usaha UMKM yang mana manfaatnya yakni dirancang menciptakan masyarakat pesisir yang berdaya secara hukum,ekonomi, dan digital dalam kerangka negara kepulauan.

12) a) Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa)

b) Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut.

Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat dan para usaha UMKM yang mana manfaatnya yakni dirancang menciptakan masyarakat pesisir yang berdaya secara hukum, ekonomi, dan digital dalam kerangka negara kepulauan.

13) Penguatan literasi keuangan rumah tangga dan UMKM pesisir berbasis Ekonomi biru di Ohoi

Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat dan para usaha UMKM yang mana manfaatnya yakni dirancang menciptakan masyarakat pesisir yang berdaya secara hukum, ekonomi, dan digital dalam kerangka negara kepulauan.

14) Tarhib Ramadhan

Kegiatan Tarhib Ramadhan adalah kegiatan dalam menyambut bulan ramadhan yang bertujuan mempersiapkan diri secara spritual, mental. Dan fisik. Outcome yang diharapkan dari kegiatan tarhib ramadhan meliputi peningkatan pemahaman, kesiapan hati serta semangat untuk memaksimalkan ibadah selama satu bulan.

D. Dokumentasi Kegiatan.

1. Foto Kegiatan

2. Keterangan Foto

No	Foto Kegiatan	Keterangan Foto
1		1. Atba maren lokasi pada jalan utama waktu pelaksanaan pada pukul 08:00-12:00 WIT. Pelaksanaan program kegiatan atba maren atau bakti sosial ini berlangsung pada minggu pertama dilakukan bersama masyarakat pemuda-pemudi ohoi tetoat.
2		2. Program kegiatan yasinan rutinitas yang dilaksanakan jam 20:00-21:00 tempat di masjid Al-Munawaroh. Kegiatan yasinan ini dilaksanakan pada setiap malam jumat dan gambar disamping dilaksanakan pada minggu kedua yang diikuti bapak iman, ibu-ibu majelis serta pemuda pemudi dan mahasiswa KKN.
3		3. Kegiatan senam sehat yang dilaksanakan pukul 07:30-09:00 di lokasi depan halaman posko. Gambar disamping merupakan dokumentasi pada minggu kedua pada saat pelaksanaan senam yang diikuti sertakan oleh ibu dan pemuda pemudi ohoi.
4		4. Literasi dan visual yang mana kegiatan ini dilaksanakan di paud at-taslim pada pukul 08:00-10:00 WIT. Pada gambar disamping diambil pada saat minggu kedua pengenalan sekaligus mengajar di paud

5		5. Literasi dan numerasi dasar disekolah dasar yang dilaksanakan di sekolah dasar atau SD Ngursit. Pada pukul 07:00-12:00 lokasi ngursit.pada gambar disamping diambil pada minggu kedua pengenalan dengan guru dan juga siswa dan siswi SD ngursit.
6.		6. Penyuluhan,Hak dan Kewajiban, Hukum laut Penguatan Literasi keuangan rumah tangga dan UMKN pesisir berbasis ekonomi biru, Pengembangan model ekonomi biru untuk pembedayaan usaha olahan di desa kepualuan kegiatan ini diadakan pada pukul 15:00-17:00 pada hari sabtu yang diikutsertakan oleh kepala ohoi serta masyarakat.
7.		7. Pelatihan metode belajar kreatif kegiatan ini dilaksanakan di SD ngursit yang mana diikut sertakan oleh guru-guru SD pada pukul 10:00-12:00 tempat SD ngursit .pada gambar disamping dilaksanakan pada pada minggu hari sabtu minggu keempat.
8.		8. Pembuatan papan nama rumah tempet pengerjaan diposko dan berlangsung selama hari pengerjaan dibantu oleh pemuda ohoi

9.		9. Pendataan administrasi penduduk dilakukan pada minggu kedua dijalankan di tiap-tiap rumah warga mulai pelaksanaan tanggal 31 hari sabtu waktu 13:30-17:30 WIT
10.		10. Tahrib ramadhan dilaksanakan pada minggu ke lima yang mana seluruh masyarakat ikut sertam pada pukul 21:00-22:00.

BAB III

HASIL, DAMPAK, DAN EVALUASI

A. Hasil Kegiatan

1. Output Kegiatan

a. Output Kegiatan

1) Atba Maren

Program kerja atba maren yang dilakukan secara rutin dari minggu kedua sampai minggu keempat yang meliputi seluruh elemen masyarakat beserta mahasiswa KKN dalam hal ini membersihkan lingkungan khususnya area jalan utama, masjid dan kuburan. Hasil yang capai yakni jalan utama, Masjid dan Kuburan menjadi bersih.

2) Yasinan

Program kerja yasinan yang dilakukan secara rutin dari minggu kedua sampai minggu keempat pada malam jum'at, Masyarakat Ohoi Tetoat berpartisipasi aktif dengan tingkat kehadiran 75%, Setelah melaksanakan program mendapatkan Ketenangan Hati, Pahala, Keberkahan dan Menjaga tali silaturahmi.

3) Senam Sehat

Program kerja senam sehat dilakukan secara rutin dari kedua sampai minggu keempat sasaran untuk masyarakat. Ouput yang dicapai peningkatan keseimbangan dan koordinasi, antusiasme dan partisipasi aktif serta respon positif kehadiran 65% dalam masyarakat terhadap kegiatan senam pagi, senam pagi terlaksana secara rutin sesuai jadwal.

4) Literasi Visual Anak Usia Dini

Program literasi visual yang dilaksanakan pada minggu kedua dan minggu keempat mendapatkan partisipasi aktif dari masyarakat kehadiran 100%. Hasil yang dicapai yaitu meningkatkan kontrol tangan anak agar terampil dalam memegang alat tulis serta melatih ketetapan visual dalam mengikuti jalur garis yang telah disediakan.

5) Peningkatan Literasi Dan Numerasi Dasar

Kegiatan pelaksanaan program ini di laksanakan pada minggu keempat dilaksanakan di SD Ngursit. Tujuan dari pada pelaksanaan program ini

meningkatkan kompetensi pendidik dalam merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa kehadiran mencapai 100%. Hasil yang di capai yaitu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam hal penguasaan pembelajaran digital serta peningkatan kualitas proses pembelajaran.

6) Pelatihan Metode Belajar Kreatif Untuk Guru-Guru di Sekolah Dasar

Kegiatan pelaksanaan program ini di laksanakan pada minggu keempat dilaksanakan di SD Ngursit. Tujuan dari pada pelaksanaan program ini meningkatkan kompetensi pendidik dalam merancang dan menerapkan proses pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Hasil yang di capai yaitu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam hal penguasaan pembelajaran digital serta peningkatan kualitas proses pembelajaran.

7) a) Penyuluhan Hukum laut, HAM, dan Penguatan kesadaran bernegara bagi masyarakat kepulauan

b) Edukasi pencegahan narkoba, kekerasan, dan tindak pidana perikanan di wilayah pesisir

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga pada tanggal 09 Februari 2026 pukul 14:30-16:45 WIT dengan sasaran masyarakat. Hasil yang dicapai mengurangi potensi pelanggaran hukum dilaut, melalui model ekonomi masyarakat mampu mengolah hasil laut mentah menjadi produk bernilai tinggi serta bisa melakukan diversifikasi yang mana tidak bergantung sepenuhnya pada tangkapan ikan .

8) Pelatihan Desain Grafis (Aplikasi Canva dan Capcut)

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga dan keempat yang mana sasaran untuk anak SD, SMP, SMA dan pemuda ohoi untuk kehadiran 100 %. Hasil yang dicapai peserta mampu menjelaskan pengertian, kelebihan, dan kekurangan canva dan aplikasi capcut, peserta mampu memilih dan menggunakan template desain.

9) Administrasi Penduduk

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu kedua sasaran aparat desa dan data administrasi penduduk. Tujuan dari pada program kegiatan ini

membantu pengumpulan dan menginput data penduduk untuk Hasilnya ialah terciptanya tata kelola data yang lebih akurat.

10) Pembuatan Papan Nama Rumah

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu keenam dengan sasaran masyarakat. Hasil yang dicapai yakni membantu menata tata ruang desa agar terlihat lebih rapi, mempermudah identifikasi tempat tinggal

- 11) a) Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa)
b) Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut.

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga pada tanggal 09 Februari 2026 pukul 14:30-16:45 WIT dengan sasaran masyarakat. Hasil yang dicapai mengurangi potensi pelanggaran hukum dilaut, melalui model ekonomi masyarakat mampu mengolah hasil laut mentah menjadi produk bernilai tinggi serta bisa melakukan diversifikasi yang mana tidak bergantung sepenuhnya pada tangkapan ikan.

- 12) a) Pengembangan Model Ekonomi biru untuk pemberdayaan usaha olahan ikan di desa kepulauan

b) Digital Marketing untuk produk perikanan dan UMKM

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga pada tanggal 09 Februari 2026 pukul 14:30-16:45 WIT dengan sasaran masyarakat. Hasil yang dicapai mengurangi potensi pelanggaran hukum dilaut, melalui model ekonomi masyarakat mampu mengolah hasil laut mentah menjadi produk bernilai tinggi serta bisa melakukan diversifikasi yang mana tidak bergantung sepenuhnya pada tangkapan ikan.

- 13) Penguatan literasi keuangan rumah tangga dan UMKM pesisir berbasis Ekonomi biru di Ohoi

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga pada tanggal 09 Februari 2026 pukul 14:30-16:45 WIT dengan sasaran masyarakat. Hasil yang dicapai mengurangi potensi pelanggaran hukum dilaut, melalui model ekonomi masyarakat mampu mengolah hasil laut mentah menjadi produk

bernilai tinggi serta bisa melakukan diversifikasi yang mana tidak bergantung sepenuhnya pada tangkapan ikan.

14) Tarhib Ramadhan

Melalui pembacaan Maulid, kesimpulan yang didapat adalah pentingnya landasan cinta kepada Rasulullah sebagai energi utama dalam beribadah. Sementara itu, Tausiyah memberikan kesimpulan bahwa niat yang tulus harus dibarengi dengan bekal ilmu yang mumpuni agar ibadah puasa memiliki kualitas yang terjaga. Terakhir, Pawai Obor menyimpulkan bahwa Islam adalah agama yang penuh kegembiraan dan persatuan, di mana syiar agama dilakukan dengan semangat kebersamaan yang menyala.

b. Outcome Kegiatan

1) Atba maren (Bakti sosial)

Outcome untuk (hasil/dampak) bakti sosial dirancang untuk menciptakan pelaksanaan kegiatan tersebut dapat menjadi gambaran dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal menjaga lingkungan.

2) Yasinan

Kegiatan yasinan yang mana merupakan program rutinitas juga memberikan manfaat untuk sesama. Yasinan bukan sekedar ritual bacaan ayat suci, melainkan kegiatan yang menghasilkan dampak spritual dan sosial yang nyata bagi individu maupun komunitas.

3) Senam sehat

Kegiatan senam sehat merupakan program rutin yang menghasilkan transportasi yang signifikan pada kualitas hidup masyarakat, mulai dari kebugaran fisik hingga penguatan ikatan sosial

4) Literasi Visual Anak Usia Dini

Program yang dilaksanakan di PAUD At Taslim yang mana dampaknya pada anak-anak PAUD usia dini bukan sekedar melihat gambar, tapi kemampuan memahami, menafsirkan dan berkomunikasi melalui citra visual

5) Peningkatan literasi dan numerasi dasar di sekolah dasar

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah dasar outcome literasi dasar bagi siswa sekolah dasar merupakan fondasi utama yang memungkinkan mereka

memahami makna, berpikir kritis, dan siap menghadapi perubahan zaman.

- 6) a) Pengembangan Model Ekonomi biru untuk pemberdayaan usaha olahan ikan di desa kepulauan

b) Digital Marketing untuk produk perikanan dan UMKM

Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat dan para usaha UMKM yang mana manfaatnya yakni dirancang menciptakan masyarakat pesisir yang berdaya secara hukum, ekonomi, dan digital dalam kerangka negara kepulauan.

- 7) Pelatihan metode belajar kreatif untuk guru-guru sekolah dasar

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah dasar yang mana melakukan pelatihan pada guru-guru sekolah dasar (SD). Manfaat atau dampaknya kepada guru-guru yakni meningkatkan pengetahuan akan metode belajar kreatif.

- 8) Administrasi Penduduk

Kegiatan pendataan administrasi penduduk memiliki dampak yang nyata yakni menghasilkan data yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi sebagai fondasi utama tata kelola pemerintahan dan perlindungan hak warga negara.

- 9) Pembuatan Papan Nama Rumah

Kegiatan ini memiliki dampak yaitu pembuatan papan nama (penunjuk jalan, instansi, identitas lokasi) bukan sekedar aspek fisik, melainkan instrumen penting untuk aksesibilitas dan citra wilayah.

- 10) Pelatihan desain grafis pada aplikasi canva dan capcut

Kegiatan pelatihan yang diikuti serta oleh anak-anak SD, SMP, SMA dan pemuda dan pemudi di ohoi dampak memberikan kombinasi skill visual yang sangat komprehensif untuk era digital saat ini.

- 11) a) Penyuluhan hukum laut, HAM, dan Penguatan kesadaran bernegara bagi masyarakat kepulauan

b) Edukasi pencegahan narkoba, kekerasan, dan tindak pidana perikanan di wilayah pesisir

Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat dan para usaha UMKM yang mana manfaatnya yakni dirancang menciptakan masyarakat pesisir yang

berdaya secara hukum, ekonomi, dan digital dalam kerangka negara kepulauan.

- 12) a) Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa)
b) Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut.

Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat dan para usaha UMKM yang mana manfaatnya yakni dirancang menciptakan masyarakat pesisir yang berdaya secara hukum, ekonomi, dan digital dalam kerangka negara kepulauan.

- 13) Penguatan literasi keuangan rumah tangga dan UMKM pesisir berbasis Ekonomi biru di Ohoi

Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat dan para usaha UMKM yang mana manfaatnya yakni dirancang menciptakan masyarakat pesisir yang berdaya secara hukum, ekonomi, dan digital dalam kerangka negara kepulauan.

- 14) Tarhib Ramadhan

Kegiatan Tarhib Ramadhan adalah kegiatan dalam menyambut bulan ramadhan yang bertujuan mempersiapkan diri secara spritual, mental dan fisik. Outcome yang diharapkan dari kegiatan tarhib ramadhan meliputi peningkatan pemahaman, kesiapan hati serta semangat untuk memaksimalkan ibadah selama satu bulan.

B. Dampak Kegiatan terhadap Masyarakat

1. Dampak Jangka Pendek

a. Atba Maren (Bakti sosial)

Dampak Jangka Pendek:

- 1) Lingkungan jalan utama, masjid, dan kuburan Ohoi menjadi bersih dan nyaman digunakan masyarakat.
- 2) Terjalin kedekatan emosional antara mahasiswa dan masyarakat melalui kerja bersama.
- 3) Meningkatnya kesadaran warga untuk menjaga kebersihan lingkungan secara mandiri.

b. Yasinan

Dampak Jangka Pendek:

- 1) Masyarakat rutin menghadiri kegiatan keagamaan mingguan/bulanan.
- 2) Hubungan silaturahmi antara mahasiswa dan warga semakin erat.
- 3) Terciptanya suasana religius dan kebersamaan di Ohoi Tetoat.

c. Program Peningkatan Literasi Dasar dan Numerasi

Dampak Jangka Pendek:

- 1) Anak-anak mampu membaca teks pendek dan menyelesaikan soal numerasi dasar dengan lebih percaya diri.
- 2) Meningkatnya minat belajar dan kebiasaan membaca di lingkungan sekolah.
- 3) Terbentuk kelompok belajar sederhana yang tetap berjalan setelah program selesai.

d. Pelatihan Metode Belajar Kreatif untuk Guru

Dampak Jangka Pendek:

- 1) Guru mulai menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan di kelas.
- 2) Suasana kelas menjadi lebih hidup dan partisipatif.
- 3) Guru memiliki variasi media ajar (digital dan manual) yang dapat langsung digunakan.

e. Penyuluhan Hukum Laut, HAM, dan Kesadaran Bernegara

Dampak Jangka Pendek:

- 1) Masyarakat pesisir memahami pentingnya menjaga laut dan menaati hukum.
- 2) Warga mengetahui risiko dan dampak narkoba serta tindak pidana perikanan.
- 3) Aparatur ohoi mulai menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas sederhana dalam pelayanan.

f. Penguatan Literasi Keuangan Rumah Tangga dan UMKM

Dampak Jangka Pendek:

- 1) Pelaku UMKM mulai membuat pencatatan keuangan sederhana.
- 2) Masyarakat memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang terencana.

- 3) Beberapa UMKM mulai menghitung keuntungan dan biaya usaha secara lebih teratur.

g. Pengembangan Model Ekonomi Biru & Digital Marketing

Dampak Jangka Pendek:

- 1) Tersedianya model sederhana pengembangan usaha olahan ikan.
- 2) Pelaku UMKM mulai menggunakan media sosial untuk promosi produk.
- 3) Terbentuk akun digital promosi produk lokal Ohoi.

h. Pendataan Administrasi Masyarakat

Dampak Jangka Pendek:

- 1) Data administrasi warga tersusun rapi dan mudah diakses pemerintah ohoi.
- 2) Pelayanan administrasi menjadi lebih cepat dan tertib.
- 3) Aparatur desa memiliki database terbaru untuk kebutuhan pelayanan publik.

i. Pelatihan Desain Grafis (Canva & CapCut)

Dampak Jangka Pendek:

- 1) Peserta mampu membuat poster dan video sederhana secara mandiri.
- 2) Meningkatnya kreativitas pemuda dalam membuat konten visual.
- 3) Hasil karya langsung digunakan untuk media sosial sekolah atau ohoi.

j. Senam Sehat

Dampak Jangka Pendek:

- 1) Masyarakat lebih aktif mengikuti kegiatan olahraga bersama.
- 2) Terjalin kebersamaan dan interaksi positif antara mahasiswa dan warga.
- 3) Meningkatnya kesadaran pentingnya menjaga kesehatan.

k. Literasi Visual Anak Usia Dini

Dampak Jangka Pendek:

- 1) Anak-anak lebih percaya diri dalam menulis, menggambar, dan mewarnai.
- 2) Peningkatan koordinasi motorik halus sebagai dasar kemampuan menulis.
- 3) Anak mulai mengenal huruf dan simbol secara lebih baik.

l. Tarhib Ramadhan

Melalui pembacaan Maulid, kesimpulan yang didapat adalah pentingnya landasan cinta kepada Rasulullah sebagai energi utama dalam beribadah. Sementara itu, Tausiyah memberikan kesimpulan bahwa niat yang tulus harus dibarengi dengan bekal ilmu yang mumpuni agar ibadah puasa memiliki kualitas yang terjaga. Terakhir, Pawai Obor menyimpulkan bahwa Islam adalah agama yang penuh kegembiraan dan persatuan, di mana syiar agama dilakukan dengan semangat kebersamaan yang menyala.

Dampak Jangka Pendek:

- 1) Masyarakat, khususnya anak dan remaja, lebih aktif dalam kegiatan keagamaan menjelang Ramadhan.
- 2) Terciptanya suasana religius dan semangat menyambut bulan suci.
- 3) Terbentuk kegiatan pembinaan sederhana selama Ramadhan.

m. Papan Nama Keluarga

Dampak Jangka Pendek:

- 1) Setiap rumah warga memiliki identitas yang jelas.
- 2) Aparatur ohoi lebih mudah melakukan pendataan dan pelayanan sosial.
- 3) Lingkungan Ohoi Tetoat terlihat lebih tertib dan terorganisir.

n. 1) Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa)

- 2) Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut.

Dampak jangka pendek:

- a) Meningkatnya pemahaman masyarakat pesisir tentang hukum laut, HAM, serta hak dan kewajiban dalam pengelolaan sumber daya laut.
- b) Tumbuhnya kesadaran awal untuk tidak menggunakan praktik penangkapan ikan yang merusak (bom ikan, racun, pukat harimau, dll.).

- c) Masyarakat lebih memahami bahaya narkoba dan kekerasan, serta dampaknya terhadap keluarga dan lingkungan sosial.
- d) Aparatur ohoi mulai menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas sederhana dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan publik.
- e) Terbangunnya komunikasi yang lebih terbuka antara masyarakat dan pemerintah ohoi terkait tata kelola desa yang berintegritas.

2. Dampak Jangka Panjang

a. Atba maren (Bakti sosial)

- 1) Meningkatkan solidaritas dan kohesisosial masyarakat desa.
- 2) Masjid, Kuburan dan Jalan Utama Ohoi Lebih Bersih dan Nyaman
- 3) Penurunan risiko penyakit berbasis lingkungan (misalnya DBD dan diare)
- 4) Tumbuhnya rasa tanggung jawab kolektif dalam merawat fasilitas umum
- 5) Meningkatkan kesadaran spiritual Masyarakat

b. Yasinan

- 1) Memperkuat ikatan sosial dan silaturahmi antar warga.
- 2) Menjadi wadah pembinaan moral dan spiritual masyarakat

c. Peningkatan Literasi Dasar Dan Numerasi Bagi Anak Sekolah Dasar di Ohoi

- 1) Terbangunnya fondasi kemampuan membaca, menulis, dan berhitung.
- 2) Meningkatnya kemampuan berpikir kritis dan logis anak sejak dini.

d. Pelatihan metode belajar kreatif untuk guru-guru sekolah dasar Ohoi

- 1) Peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru.
- 2) Pembelajaran lebih inovatif, interaktif, dan menyenangkan.
- 3) Meningkatnya partisipasi dan motivasi belajarsiswa.
- 4) Terbangunnya system pembelajaran berkelanjutan
- 5) Terbentuknya budaya literasi di lingkungansekolah

e. Administrasi Penduduk

- 1) Data kependudukan lebih akurat dan terintegrasi.
- 2) Perencanaan pembangunan berbasis data yang valid.

- 3) Mendukung tata keloladesa yang modern dan efektif
- f. 1) Penyuluhan hukum laut, ham & kesadaran bernegara
 - a) Meningkatnya pemahaman hak dan kewajiban masyarakat pesisir.
 - b) Tumbuhnya kesadaran hukum dan kepatuhan terhadap aturan.
 - c) Berkurangnya konflik dan pelanggaran hukum di wilayah perairan
- 2) Edukasi Pencegahan Narkoba, Kekerasan & Tindak Pidana Perikanan
 - a) Menurunnya risiko penyalahgunaan narkoba di kalangan pemuda.
 - b) Terciptanya lingkungan sosial yang aman dan harmonis.
 - c) Berkurangnya praktik penangkapan ikan ilegal dan merusak.
 - d) Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak
- g. 1) Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas
 - a) Administrasi desa lebih tertib, transparan, dan akuntabel.
 - b) Pengelolaan dana desa lebih tepat sasaran.
 - c) Berkurangnya potensi penyalahgunaan wewenang.
 - d) Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.
 - e) Terbentuknya tata kelola pemerintahan yang profesional dan berintegritas.
- 2) Sosialisasi Hak & Kewajiban Masyarakat Pesisir
 - a) Pemanfaatan sumber daya laut yang berkelanjutan.
 - b) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga ekosistem laut.
 - c) Keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan kelestarian lingkungan.
 - d) Terjaminnya keberlanjutan sumber daya bagi generasi mendatang.
- h. Ekonomi biru & UMKM penguatan literasi keuangan Rumah Tangga & UMKM
 - 1) Pengelolaan keuangan keluarga lebih terencana dan stabil.
 - 2) UMKM mampu melakukan pencatatan dan perencanaan usaha.
 - 3) Meningkatnya ketahanan ekonomi rumah tangga nelayan.
- i. 1) Pendampingan manajemen keuangan dan penyusunan laporan BUM Ohoi secara transparan dan akuntabel:
 - a) Laporan keuangan dapat diakses dan dipahami oleh masyarakat.

- b) Mengurangi kecurigaan dan konflik internal.
 - c) Meningkatkan keterbukaan informasi publik di tingkat desa.
- 2) Pengembangan Model Ekonomi Biru Usaha Olahan Ikan
 - a) Peningkatan nilai tambah hasil perikanan.
 - b) Terbukanya lapangan kerja baru, khususnya bagi perempuan.
 - c) Diversifikasi produk olahan berbasis potensi laut.
 - d) Meningkatnya pendapatan masyarakat pesisir.
 - e) Terwujudnya ekonomi desa yang berkelanjutan.
- j. Digital Marketing produk perikanan& UMKM
 - 1) Masyarakat lebih melek teknologi dan pemasaran digital.
 - 2) Peningkatan omset UMKM secara berkelanjutan.
- k. Pelatihan Desain Grafis (Canva & CapCut)
 - 1) Meningkatnya keterampilan kreatif pemuda desa.
 - 2) Mendukung promosi UMKM dan kegiatan desa.
 - 3) Terbentuknya generasi muda yang adaptif terhadap teknologi.
- l. Senam Sehat
 - 1) Meningkatnya kesadaran pola hidup sehat.
 - 2) Meningkatkan kesehatan
 - 3) Mempererat kebersamaan dan solidaritas social masyarakat.
- m. Literasi Visual Anak Usia Dini
 - 1) Anak mampu mengenali warna dasar (merah, biru, kuning, hijau).
 - 2) Anak mengenali bentuk sederhana seperti (lingkaran, segitiga, persegi).
 - 3) Anak mengenali huruf dan meningkatkan kesiapan membaca dan menulis.
- n. Tarhib Ramadhan
 - 1) Penguatan nilai spiritual dan moral masyarakat.
 - 2) Meningkatnya ukhuwah dan solidaritas sosial.
 - 3) Terbentuknya tradisi keagamaan yang berkelanjutan.

C. Kendala yang Dihadapi.

1. Kendala Teknis;
 - a. Atba Maren (Bakti Sosial)

Kendala : cuaca dan biaya

- b. Yasinan
- c. Senam sehat
Kendala : Cuaca dan Sound system error
- d. Literasi Visual Anak Usia Dini
Kegiatan literasi visual kendala teknisnya lebih ke keterbatasan media ajar bagi anak-anak paud.
- e. Peningkatan literasi dan numerasi dasar di sekolah dasar
Kendala teknis yakni Kurangnya buku untuk membaca dan Alat peraga matematika yang kurang.
- f. 1) Penyuluhan Hukum laut, HAM, dan Penguatan kesadaran bernegara bagi masyarakat kepulauan
2) Edukasi pencegahan narkoba, kekerasan, dan tindak pidana perikanan di wilayah pesisir
Kendalanya Tidak adanya gedung untuk pelaksanaan sosialisasi PKM
- g. Pelatihan metode belajar kreatif untu guru-guru sekolah dasar
Kendalaya Keterbatasan Laptop di sekolah
- h. Administrasi penduduk
Kendala dalam pendataan administrasi kependudukan sering bersifat kompleks mencakup cuaca, perilaku masyarakat serta kondisi geografis
- i. Papan nama kepala keluarga
Dalam pembuatan papan nama kendala kendala dalam material dan daya tahan kualitas bahan yang di digunakan tidak dapat bertahan lama
- j. Pelatihan desain grafis pada aplikasi canva dan capcut
Kegiatan ini memilki kendala pada jaringan internet ata hospot.
- k. Tarhib Ramadhan
Kendala tidak adanya sound system saat pawai obor
- l. 1) Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa)
2) Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut.
Kendalanya tidak tersedianya fasilitas umum desa yang dapat digunakan untuk melaksanakan program kerja.

m. Penguatan literasi keuangan rumah tangga dan UMKM pesisir berbasis Ekonomi biru di Ohoi

Kendalanya tidak tersedianya fasilitas umum desa yang dapat digunakan untuk melaksanakan program kerja.

n. 1) Pengembangan Model Ekonomi biru untuk pemberdayaan usaha olahan ikan di desa kepulauan

2) Digital Marketing untuk produk perikanan dan UMKM

Kendalanya tidak tersedianya fasilitas umum desa yang dapat digunakan untuk melaksanakan program kerja.

2. Kendala NonTeknis;

a. Atba Maren (Bakti sosial) : tidak ada kendala

b. Yasinan: Konsistensi kehadiran masyarakat yang kadang menurun.

c. Senam sehat: Konsistensi kehadiran peserta yang belum stabil.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada week day sehingga para anak sekolah dan pekerja kantoran tidak bisa hadir

d. Literasi visual Anak Usia Dini : Konsentrasi anak yang mudah teralihkan. Perbedaan tingkat perkembangan motorik dan kesiapan belajar anak.

e. Tarhib ramadhan: Tidak ada kendala

f. Program Literasi Dasar & Numerasi: Motivasi belajar anak yang berubah-ubah.

Kurangnya dukungan dan pendampingan belajar dari orang tua di rumah. Perbedaan kemampuan dasar antar siswa.

g. Pelatihan Metode Belajar Kreatif untuk Guru: Sebagian guru masih nyaman menggunakan metode pembelajaran lama.

Adaptasi terhadap metode baru membutuhkan waktu dan komitmen.

h. Penyuluhan Hukum Laut & Kesadaran Bernegara: Tidak ada kendala

i. Literasi Keuangan Rumah Tangga & UMKM: Tidak ada kendala

j. Pengembangan Ekonomi Biru & Digital Marketing: Tidak ada kendala

k. Administrasi Penduduk: Tidak ada kendala

l. Pelatihan Desain Grafis (Canva & CapCut): Tidak ada kendala

m. Papan Nama Rumah

(Masalah terkait partisipasi masyarakat, koordinasi dengan pihak terkait, atau faktor sosialbudaya).

n. Pendampingan tata kelola Ohoi yang berintegritas: Tidak ada kendala

3. Analisis Kendala;

a. Atba Maren (Bakti sosial) : Faktor cuaca yang tidak menentu dan biaya yang kecil, sehingga pelaksanaan program tidak maksimal/tertunda

b. Yasinan : Tidak ada kendala

c. Senam sehat : Para siswa dan Pekerja kantoran tidak dapat berpartisipasi sehingga peserta kegiatan tidak terlalu banyak

d. Literasi visual anak usia dini: Anak kurang tertarik mengikuti pembelajaran dan kegiatan menjadi kurang efektif dan materi yang diberikan tidak dipahami secara maksimal.

e. Tarhib Ramadhan : Arahan penyelenggara sulit didengar oleh seluruh peserta

f. Penyuluhan Hukum Laut & Kesadaran Bernegara

Persiapan kegiatan membutuhkan penyesuaian tambahan

g. Literasi Keuangan Rumah Tangga & UMKM:

Persiapan kegiatan membutuhkan penyesuaian tambahan

h. Pengembangan Ekonomi Biru & Digital Marketing:

Persiapan kegiatan membutuhkan penyesuaian tambahan

i. Administrasi Penduduk: Proses pendataan administrasi penduduk jadi terhambat

j. 1) Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa)

2) Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut

k. Peningkatan Literasi dan Numerasi dasar di sekolah dasar : Minat Baca Rendah dan Proses pembelajaran matematika menjadi kurang menarik dan sulit pahami.

l. Pelatihan metode belajar kreatif untuk guru-guru di sekolah dasar

D. Strategi Pemecahan Masalah.

1. Solusi yang Diterapkan;

b. Atba Maren (Bakti sosial)

Menyesuaikan jadwal kegiatan dengan kondisi cuaca serta memaksimalkan sumber daya yang tersedia.

c. Senam Sehat

Memaksimalkan peserta yang ada

d. Literasi Visual Anak Usia Dini

Membuat media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi anak

e. Tarhib Ramadhan

Mengantar koordinasi peserta secara langsung selama kegiatan berlangsung

f. 1) Penyuluhan Hukum laut, HAM, dan Penguatan kesadaran bernegara bagi masyarakat kepulauan

2) Edukasi pencegahan narkoba, kekerasan, dan tindak pidana perikanan di wilayah pesisir

Melakukan koordinasi dan penyesuaian teknis sebelum pelaksanaan kegiatan

g. 1) Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa)

2) Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut

Melakukan koordinasi dan penyesuaian teknis sebelum pelaksanaan kegiatan

h. Penguatan literasi keuangan rumah tangga dan UMKM pesisir berbasis Ekonomi biru di Ohoi: Melakukan koordinasi dan penyesuaian teknis sebelum pelaksanaan kegiatan

i. 1) Pengembangan Model Ekonomi biru untuk pemberdayaan usaha olahan ikan di desa kepulauan

2) Digital Marketing untuk produk perikanan dan UMKM

Melakukan koordinasi dan penyesuaian teknis sebelum pelaksanaan kegiatan

j. Administrasi Penduduk

Melakukan pendataan ulang atau sementara

k. Peningkatan Literasi dan Numerasi dasar di sekolah dasar

Mengadakan Kegiatan membaca Bersama menggunakan buku cetak seadanya serta mengajak anak membaca secara bergiliran.

2. Efektivitas Solusi;

a. Atba Maren (Bakti sosial) : kegiatan tetap dapat terlaksana meskipun dengan keterbatasan fasilitas dan biaya.

b. Senam Sehat: Kegiatan dapat diikuti oleh Sebagian masyarakat namun partisipasi masih terbatas.

c. Literasi Visual Anak Usia Dini: Anak mulai lebih tertarik mengikuti pembelajaran meskipun fokus masih terbatas

d. Tarhib Ramadhan: Kegiatan tetap berjalan namun koordinasi masih kurang maksimal

e. 1) Penyuluhan Hukum laut, HAM, dan Penguatan kesadaran bernegara bagi masyarakat kepulauan: Kegiatan dapat terlaksana dengan baik setelah dilakukan penyesuaian

2) Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat

3) Edukasi pencegahan narkoba, kekerasan, dan tindak pidana perikanan di wilayah pesisir: Kegiatan dapat terlaksana dengan baik setelah dilakukan penyesuaian

f. 1) Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa): Kegiatan dapat terlaksana dengan baik setelah dilakukan penyesuaian

2) Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut

g. Penguatan literasi keuangan rumah tangga dan UMKM pesisir berbasis Ekonomi biru di Ohoi: Kegiatan dapat terlaksana dengan baik setelah dilakukan penyesuaian

h. 1) Pengembangan Model Ekonomi biru untuk pemberdayaan usaha olahan ikan di desa kepulauan

2) Digital Marketing untuk produk perikanan dan UMKM: Kegiatan dapat terlaksana dengan baik setelah dilakukan penyesuaian

- i. Administrasi Penduduk: Pendataan tetap dapat dilakukan meskipun membutuhkan waktu.
- j. Peningkatan Literasi dan Numerasi dasar di sekolah dasar: Proses Mengajar Menggunakan media pembelajaran LKPD

3. Rekomendasi;

- a. Atba Maren (Bakti Sosial): Perlu perencanaan anggaran yang lebih matang.
- b. Senam Sehat :Menjadwalkan kegiatan pada hari libur agar siswa dan pekerja dapat berpartisipasi
- c. Literasi Visual Anak Usia Dini: Perlu penambahan media pembelajaran visual seperti Buku bergambar, Kartu Huruf dan Alat peraga yang menarik.
- d. Tarhib Ramadhan :Perlu menyediakan sound system agar arahan dapat terdengar oleh seluruh peserta
- e. 1) Penyuluhan Hukum laut, HAM, dan Penguatan kesadaran bernegara bagi masyarakat kepulauan
2) Edukasi pencegahan narkoba, kekerasan, dan tindak pidana perikanan di wilayah pesisir: Persiapan kegiatan perlu dilakukan lebih awal serta melibatkan pihak terkait agar pelaksanaan lebih maksimal
- f. 1) Pendampingan Tata Kelola Ohoi Berintegritas (Transparansi, Akuntabilitas, dan Pencegahan Korupsi di tingkat desa): Persiapan kegiatan perlu dilakukan lebih awal serta melibatkan pihak terkait agar pelaksanaan lebih maksimal
2) Sosialisasi Hak dan kewajiban masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut
- g. Penguatan literasi keuangan rumah tangga dan UMKM pesisir berbasis Ekonomi biru di Ohoi: Persiapan kegiatan perlu dilakukan lebih awal serta melibatkan pihak terkait agar pelaksanaan lebih maksimal
- h. 1) Pengembangan Model Ekonomi biru untuk pemberdayaan usaha olahan ikan di desa kepulauan

- 2) Digital Marketing untuk produk perikanan dan UMKM: Persiapan kegiatan perlu dilakukan lebih awal serta melibatkan pihak terkait agar pelaksanaan lebih maksimal
- i. Administrasi Penduduk :Perlu sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga dokumen administrasi kependudukan.
 - j. Peningkatan Literasi dan Numerasi dasar di sekolah dasar: Perlu penambahan buku bacaan anak yang menarik seperti buku cerita bergambar dan perlu menyediakan alat peraga matematika untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program kerja yang dilakukan selama kegiatan kuliah kerja nyata pada dasarnya telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Secara fundamental, implementasi program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah terealisasi dan memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat sasaran. Melalui Program kerja seperti Atba Maren, Senam Sehat, dan Literasi Visual, program ini berhasil menjadi instrumen pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Keberhasilan ini tidak hanya diukur dari terlaksananya kegiatan secara seremonial, tetapi juga dari terciptanya ruang diseminasi pengetahuan yang mampu memperluas cakrawala berpikir masyarakat maupun mahasiswa.

Meskipun dalam perjalanannya dihadapkan pada tantangan objektif—seperti keterbatasan sarana prasarana, minimnya media pembelajaran, hingga anomali cuaca—efektivitas program tetap terjaga. Hal ini dimungkinkan berkat adanya sinergi yang solid dan komunikasi kolaboratif antara mahasiswa, perangkat desa, dan partisipasi aktif elemen masyarakat. Kendala-kendala teknis tersebut dipandang bukan sebagai hambatan permanen, melainkan sebagai instrumen evaluasi strategis untuk mengoptimalkan rancangan program KKN di masa depan agar lebih adaptif dan tepat sasaran.

Sebagai penutup, seluruh rangkaian program kerja ini diharapkan tidak hanya menjadi dampak sesaat, melainkan menjadi stimulus berkelanjutan dalam transformasi sosial di tingkat desa. Bagi mahasiswa, pengalaman empiris ini menjadi laboratorium sosial yang krusial untuk mengintegrasikan teori akademik dengan realitas lapangan, sekaligus mengasah empati dan tanggung jawab moral terhadap dinamika kebutuhan masyarakat.

B. Saran

1. Desa

Pemerintah desa diharapkan dapat terus mendukung kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat, terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk kegiatan pendidikan, sosial, ekonomi dan kemasyarakatan. Selain itu, pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan serta pemanfaatan fasilitas umum yang dapat digunakan sebagai sarana pelaksanaan berbagai kegiatan masyarakat.

2. Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mendorong peningkatan minat belajar siswa melalui metode pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif dan interaktif, melaksanakan kegiatan literasi, penggunaan media pembelajaran yang variative. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat menambah ketersediaan sarana dan prasarana pendukung seperti buku bacaan dan alat peraga pembelajaran guna meningkatkan minat dan pemahaman belajar serta menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa

3. Paud At- Taslim

PAUD At-taslim diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar dan numerasi. Selain itu, penambahan media pembelajaran seperti buku cerita bergambar, alat peraga, dan sarana belajar lainnya juga sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran dan menunjang perkembangan belajar anak usia dini.

4. Program KKN berikutnya

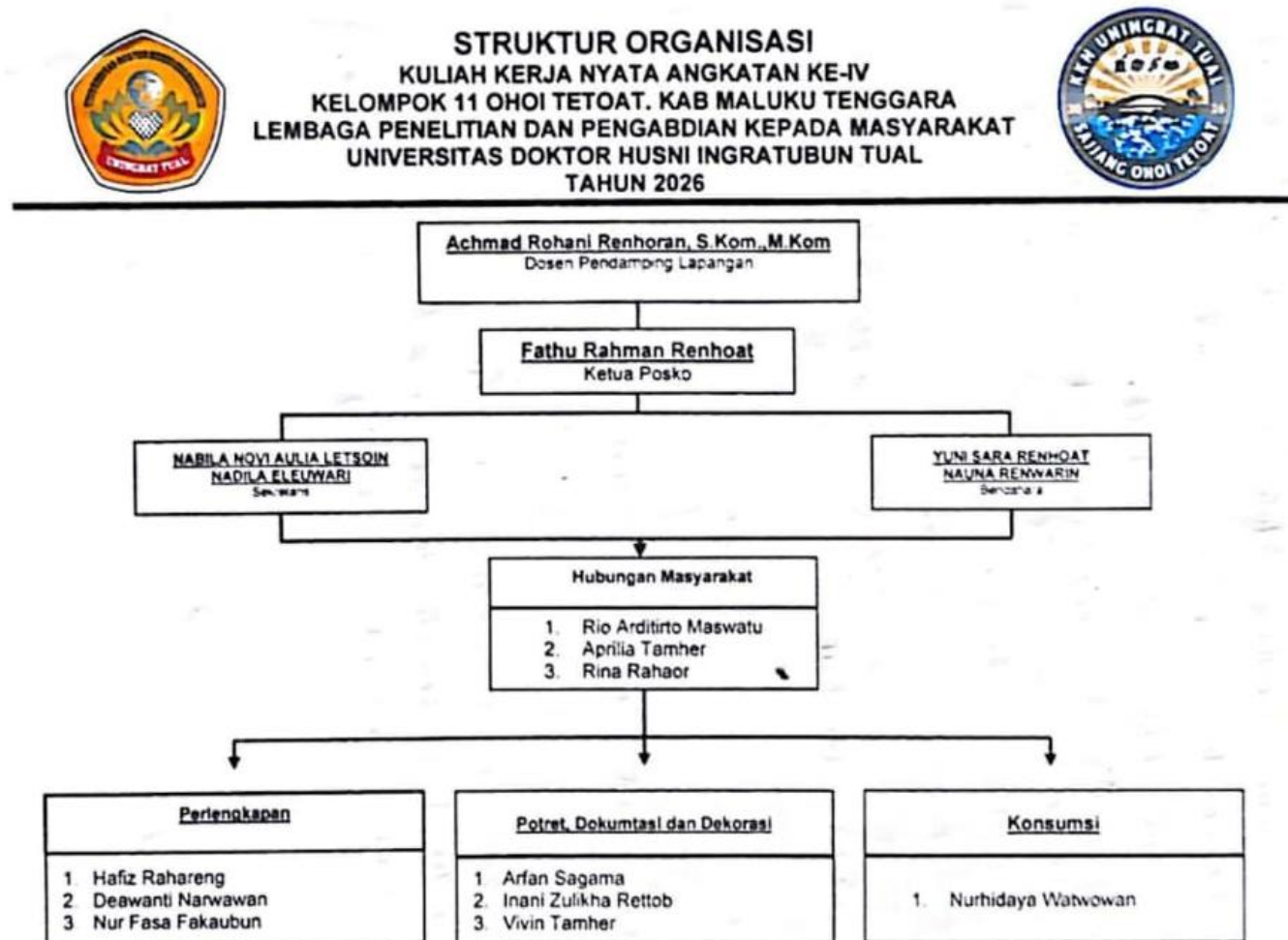
Pada program KKN periode selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan program yang telah dilaksanakan sebelumnya dan mengembangkan kegiatan yang lebih berkelanjutan dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat sehingga kegiatan KKN dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat desa. Selain itu, koordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat perlu dilakukan sejak awal agar program yang dilaksanakan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar.

5. Pihak Universitas

Pihak universitas diharapkan dapat terus memberikan dukungan kepada mahasiswa dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program KKN melalui pembekalan yang lebih komprehensif, pendampingan yang optimal selama kegiatan berlangsung, serta dukungan fasilitas memadai yang dapat menunjang keberhasilan program kerja mahasiswa yang dilaksanakan di masyarakat.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi Mahasiswa KKN



2. Berita Acara PKM



BERITA ACARA PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNIVERSITAS DOKTOR HUSNI INGRATUBUN TUAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Pada hari ini, Senin, tanggal sembilan, bulan Februari, tahun dua ribu dua puluh enam, telah dilaksanakan kegiatan **PEMBERDAYAAN DESA BERBASIS KEPULAUAN DAN PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA, EKONOMI BIRU, TEKNOLOGI, DAN TATA KELOLA BERINTEGRITAS DI KOTA TUAL DAN KABUPATEN MALUKU TENGGARA** Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Doktor Husni Ingratubun Tual Tahun Akademik 2025/2026, yang bertempat di rumah Hi Ali Renhoran.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan peran serta mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat serta penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan secara langsung di tengah masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Doktor Husni Ingratubun Tual dengan pendampingan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) serta bekerja sama dengan pemerintah setempat dan masyarakat di lokasi KKN.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Peserta KKN Universitas Doktor Husni Ingratubun Tual
2. Dosen Pendamping Lapangan (DPL)
3. Kepala Ohoi beserta perangkat desa

Kegiatan KKN telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan, berjalan dengan tertib, lancar, dan kondusif, serta mendapat dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat setempat.

Demikian Berita Acara Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ohoi, 09 Januari 2026

Dosen Pendamping Lapangan,

Achamad Rohani Renhoran, S.Kom., M. Kom
NUPTK : 7636770671130362

Ketua Mahasiswa KKN,

Fathu Rahman Renhoran
NIM : 121023552012022007

Mengetahui,

Kepala Desa/Ohoi Tetoat

Salim Renhoran

3. Berita Acara Pelatihan metode belajar kreatif



BERITA ACARA PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNIVERSITAS DOKTOR HUSNI INGRATUBUN TUAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Pada hari ini, Sabtu, tanggal empat belas, bulan Februari, tahun dua ribu dua puluh enam, telah dilaksanakan kegiatan PELATIHAN METODE BELAJAR KREATIF UNTUK GURU-GURU DI SEKOLAH DASAR Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Doktor Husni Ingratubun Tual Tahun Akademik 2025/2026, yang bertempat di kediaman SDN Ngursit.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan peran serta mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat serta penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan secara langsung di tengah masyarakat.

Kegiatan PELATIHAN METODE BELAJAR KREATIF UNTUK GURU-GURU DI SEKOLAH DASAR ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Doktor Husni Ingratubun Tual dengan pendampingan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) serta bekerja sama dengan Kepala sekolah SDN Ngursit

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Peserta KKN Universitas Doktor Husni Ingratubun Tual
2. Dosen Pendamping Lapangan (DPL)
3. Kepala sekolah SDN Ngursit
4. Guru-guru sekolah dasar

Kegiatan KKN telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan, berjalan dengan tertib, lancar, dan kondusif, serta mendapat dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat setempat.

Demikian Berita Acara Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ohoi, 14 Februari 2026

Dosen Pendamping Lapangan,

Achmad Rohani Renhoran, S.Kom., M. Kom
NUPTK : 7636770671130362

Ketua Mahasiswa KKN,

Fathu Rahman Renhoran
NIM : 121023552012022007

Mengetahui,

Kepala Desa/Ohoi Tetoat

Salim Renhoran

4. Berita Acara Pelatihan Desain Grafis



BERITA ACARA PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNIVERSITAS DOKTOR HUSNI INGRATUBUN TUAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Pada hari ini, Sabtu, tanggal tuju, bulan Februari, tahun dua ribu dua puluh enam, telah dilaksanakan kegiatan PELATIHAN DESAIN GRAFIS APLIKASI CANVA DAN CAPCUT Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Doktor Husni Ingratubun Tual Tahun Akademik 2025/2026, yang bertempat Posko.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan peran serta mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat serta penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan secara langsung di tengah masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Doktor Husni Ingratubun Tual dengan pendampingan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) serta bekerja sama dengan pemerintah setempat dan masyarakat di lokasi KKN.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Peserta KKN Universitas Doktor Husni Ingratubun Tual
2. Anak-anak SD, SMP, SMA dan pemuda pemudi ohoim

Kegiatan KKN telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan, berjalan dengan tertib, lancar, dan kondusif, serta mendapat dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat setempat.

Demikian Berita Acara Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ohoi, 07 Februari 2026

Dosen Pendamping Lapangan,

Ketua Mahasiswa KKN,


Achmad Rohani Renhoran, S.Kom., M. Kom


Fathu Bahtman Renhoran

NUPTK : 7636770671130362

NIM : 121023552012022007

Mengetahui,

Kepala Desa/Ohol Tetoat


Salim Renhoran

5. Absensi Harian Mahasiswa KKN



DAFTAR HADIR MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA ANGKATAN KE-IV LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS DOKTOR HUSNI INGRATUBUN TUAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Lokasi KKN : Ohoi Tetoat
Kecamatan : Hoat Sorbay, Kabupaten Maluku Tenggara
Bulan/Tahun : Januari-Februari 2026
Posko KKN : XI

No	Nama Mahasiswa	NIM	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Fathu Rahman Renhoat	121023552012022007	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
2.	Nabila Novi Aulia Letsoin	12102308620622053	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
3.	Nadila Eleuwarin	1210236020122003	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
4.	Nur Fasa Fakaubun	121023552012022003	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
5.	Rina Rahaor	1210236020122028	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
6.	Aprilia Tamher	1210237420122035	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
7.	Nauna Renwarin	1210237420122025	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
8.	Vivin Tamher	1210236020122007	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
9.	Inani Zulikha Rettob	1210237420122054	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
10.	Arfan Sagama	1210237420122034	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
11.	Rio Aditirto Maswatu	1210236020122029	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
12.	Deawanti Narwawan	1210230862062016	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
13.	Nurhidaya Watwowan	12102308620622082	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
14.	Yuni Sara Renhoat	1210236120122009	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
15.	Haviz Rahareng	1210236020122029	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H

Keterangan:
H : Hadir I : Izin S : Sakit A : Alpa TK : Tanpa Keterangan

No	Nama Mahasiswa	NIM	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1.	Fathu Rahman Renhoat	121023552012022007	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
2.	Nabila Novi Aulia Letsoin	12102308620622053	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
3.	Nadila Eleuwarin	1210236020122003	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
4.	Nur Fasa Fakaubun	121023552012022003	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
5.	Rina Rahaor	1210236020122028	H	S	S	S	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
6.	Aprilia Tamher	1210237420122035	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
7.	Nauna Renwarin	1210237420122025	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
8.	Vivin Tamher	1210236020122007	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
9.	Inani Zulikha Rettob	1210237420122054	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
10.	Arfan Sagama	1210237420122034	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
11.	Rio Aditirto Maswatu	1210236020122029	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
12.	Deawanti Narwawan	1210230862062016	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
13.	Nurhidaya Watwowan	12102308620622082	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
14.	Yuni Sara Renhoat	1210236120122009	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
15.	Haviz Rahareng	1210236020122029	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H

Keterangan:
H : Hadir I : Izin S : Sakit A : Alpa TK : Tanpa Keterangan

Tual, 23 Januari 2026

Ketua Posko

Fathu Rahman Renhoat
NIM. 121023552012022007

Dosen Pendamping Lapangan

Achmad Rohani Renhoran, S. Kom., M. Kom
NIP/NUPTK.

Kepala Ohoi Tetoat

Salim Renhoran

6. Absensi Piket Harian



**DAFTAR HADIR PIKET MAHASISWA
KULIAH KERJA NYATA ANGKATAN KE-IV
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS DOKTOR HUSNI INGRATUBUN TUAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

Lokasi KKN : Ohol Tetoat
Posko KKN : 11
Kecamatan : Hoat Sorbay
Bulan/Tahun : Januari-Februari 2026

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Jam Piket	Tanda Tangan
1.	Fathu Rahman Renhoat	121023552012022007	IKOM	Selasa,Jumat pagi-mlm, 08:00-23:00 WIT Minggu mlm,19:00-23:00 WIT	
2.	Nabila Novi Aulia Letsoin	12102308620622053	PGSD	Rabu,Sabtu pagi-mlm, 08:00-23:00 WIT Minggu mlm,19:00-23:00 WIT	
3.	Nadila Eleuwarin	12102360201220003	EKBANG	Senin,Kamis pagi-mlm, 08:00-23:00 WIT Minggu pagi,08:00-19:00 WIT	
4.	Nur Fasa Fakaubun	121023552012022003	IKOM	Selasa,Jumat pagi-mlm, 08:00-23:00 WIT Minggu mlm,19:00-23:00 WIT	
5.	Rina Rahaor	1210236020122028	EKBANG	Rabu,Sabtu pagi-mlm, 08:00-23:00 WIT Minggu malam, 19:00-23:00	
6.	Aprilla Tamher	1210237420122035	HUKUM	Rabu,Sabtu pagi-mlm, 08:00-23:00 WIT Minggu mlm, 19:00-23:00	
7.	Nauna Renwarin	1210237420122025	HUKUM	Senin,Kamis pagi-mlm, 08:00-23:00 WIT Minggu pagi, 08:00-19:00	
8.	Vivin Tamher	1210236020122007	EKBANG	Senin,Kamis pagi-mlm, 08:00-23:00 WIT Minggu pagi, 08:00-19:00 WIT	
9.	Inani Zulikha Rettob	1210237420122054	HUKUM	Selasa,Jumatpagi-mlm,08:00-23:00 WIT Minggu pagi,08:00-19:00 WIT	
10.	Arfan Sagama	1210237420122034	HUKUM	Senin,Kamis pagi-mlm, 08:00-23:00 WIT Minggu pagi,08:00-19:00 WIT	
11.	Rio Aditirto Maswatu	1210236020122029	EKBANG	Rabu,Jumat pagi-mlm, 08:00-23:00 WIT Minggu mlm,19:00-23:00 WIT	
12.	Deawanti Narwawan	1210230862062016	PGSD	Selasa,Jumat pagi-mlm,08:00-23:00 WIT Minggu pagi,08:00-19:00 WIT	
13.	Nurhidaya Watwowan	12102308620622082	PGSD	Selasa,Jumat pagi-mlm,08:00-23:00 WIT Minggu pagi, 08:00-19:00	
14.	Haviz Rahareng	1210236020122029	EKBANG	Kamis,sabtu pagi-mlm, 08:00-23:00 WIT Minggu pagi, 08:00-19:00	
15.	Yuni Sara Renhoat	1210236120122009	MANAJEMEN	Rabu,Sabtu pagi-mlm, 08:00-23:00 WIT Minggu mlm,19:00-23:00 WIT	

Keterangan:
H : Hadir I : Izin S : Sakit A : Alpa TK : Tanpa Keterangan

Ohol Tetoat, 23 Januari 2026

Ketua Posko

Fathu Rahman Renhoat
NIM. 121023552012022007

Dosen Pendamping Lapangan

Achmad Rohani Renhoran, S. Kom. M. Kom
NUPTK

Kepala Desa/Ohol Tetoat



7. Buku Tamu



YAYASAN MUHAMMAD THAHA
UNIVERSITAS DOKTOR HUSNI INGRATUBUN
UNINGRAT TUAL
SK Kemendikbud Ristek RI Nomor 423/E/O/2022 Tanggal 10 Juni 2022
Jln. Panglima Mandala, Fiditan - Kota Tual Hp. 0822-5143-7478
Laman : www.uningrattual.ac.id, E-mail : uningrattual@gmail.com

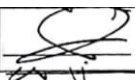
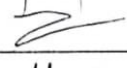
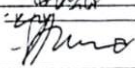


BUKU TAMU
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS DOKTOR HUSNI INGRATUBUN TUAL
TAHUN 2026

Lokasi KKN : Posko 11- Ohoi Tetoat
Periode : Januari – Februari 2026

No	Tanggal	Nama	Asal	Kegiatan/Keperluan	Tanda Tangan
1.	24/01/2026	Junaidi Abdullah Ingratubun,SH.,M.H.,M.Kn	Dosen Dekan Fakultas Hukum	Kunjungan untuk memberikan penguatan	
2.	25/01/2026	Intan Nuraini Rettob	Tual, Jalan Dumar baru	Mengantar bantal dan pakaian	
3.	25/01/2026	Nuryani Ohoiyuf	Madwat	Mengambil Pakaian Kotor	
4.	26/01/2026	Isek Tamher	Fair	Kunjungan	
5.	26/01/2026	Amat Senelur	BTN	Kunjungan	
6.	26/01/2026	Nuryani Ohoiyuf	Madwat	Membawa pakaian	
7.	27/01/2026	Aini Kalean	Watdek	Membawa Dompot yang ketinggalan	
8.	27/01/2026	Asma Renwarin	Desa Ohoitel	Membawa Leptop	
9.	28/01/2026	Yhuli Narwawan	Fiditan	Membawa Makanan	
10.	29/01/2026	Sanen Dfinubun	Fiditan	Membawa Makanan	
11.	30/01/2026	Nurhalima	Lorong Citra	Kunjungan	
12.	30/01/2026	Hasim Balubun	Tamedan	Kunjungan	
13.	31/01/2026	Rizki sonda	BTN	Kunjungan	
14.	31/01/2026	Sapiah Tuasikal	Ohoitel	Kunjungan (Nabila L)	
15.	02/02/2026	Husni Eleuwarin	Mangon	Kunjungan (Untuk Nadila E)	
16.	02/02/2026	Sumiah Tamher	Mangon	Kunjungan	

81

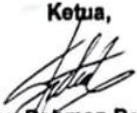
17	02/02/2026	Husni Eleuwarin	Mangon	Kunjungan (untuk Nadila E)	
18	02/02/2026	Muhammad Tamher	Fair	Kunjungan	
19	03/02/2026	Asro Sarloy	Ohoitel	Membawa Pakaian	
20	03/02/2026	Endang Tamher	Mangon	Kunjungan	
21	07/02/2026	Achmad Rohani Renhoran	Islamic Center	Kunjungan	
22	07/02/2026	Nursamsi Oat	Uningrat	Monev	
23	08/02/2026	Arifin Kabalmay	Uningrat	Monev	
24	08/02/2026	Grace Oratmangun	Uningrat	Monev	
25	08/02/2026	Thermutis Renyaan	Uningrat	Monev	
26	08/02/2026	L.M.S. Pratama	Uningrat	Monev	
27	08/02/2026	M.Letsoin	Uningrat	Monev	
28	08/02/2026	Hasan.L.Kilwulan	Pasar	Tim Dokumentasi	
29	14/02/2026	Rifaldi Tatroman	Mangon	Kunjungan (untuk Arfan S)	
30	14/02/2026	Riski Sonda	Btn	Kunjungan (untuk Arfan S)	
31	14/02/2026	Fitria M Renhoat	Fiditan	Kunjungan (untuk Fathu rahman renhoat)	
32	14/02/2026	HJ Ismail Renhoat	Mangon	Kunjungan (untuk nur Watwowan)	

82

OhoiTetoat, 23 Januari 2026

Mengetahui

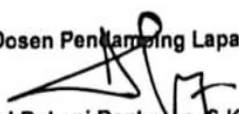
Ketua,


Fathu Rahman Renhoat
NIM. 121023552012022007

Sekretaris,


Nabila Novi Aulia Letsoin
NIM. 12102308620622053

Dosen Pendamping Lapangan,


Achmad Rohani Renhoran, S.Kom., M.Kom
NUPTK. 6436763664130232

Istilah Bahasa Kei

ISTILAH BAHASA KEI

No	Bahasa Kei	Keterangan
1	Wuwur	Merupakan nama desa yang digunakan sebelum mengalami perubahan nama menjad Tetoat
2	Hilasi	Merupakan sebutan bagi para Penguasa Penguasa lokal
3	Vun Karit Yar	Merupakan sebutan untuk peristiwa peperangan besar yang melibatkan hampir sepertiga dari masyarakat di kepulauan kei melawan sekelompok etnis yang mendiami sebuah tempat di pinggiran Desa Tayando El
4	Artoat	Merupakan sebutan bagi orang yang tidak makan baik itu sengaja atau tidak sengaja
5	Toat	Artinya tidak makan atau menahan lapar
6	Waran	Sekelompok Ohoi yang berbatasan dengan Ohoi Tetoat disebelah utara
7	Ninir	Sekelompok ohoi yang berbatasan dengan Ohoi Tetoat disebelah timur
8	Hilasi Tabtut	Merupakan raja yang berkuasa di Ohoi Vur
9	Hukum Ngabal	Merupakan sistem hukum dan pedoman bagi masyarakat di Kei Kecil
10	Hukum Lar Vul	Merupakan sistem hukum dan pedoman bagi masyarakat di Kei Besar
11	Lor Lim	Merupakan kelompok raja-raja pata lima yang memiliki Hukum Ngabal
12	Lor Siw	Merupakan kelompok raja-raja pata siwa yang memiliki Hukum Lar Vul
13	Atba Maren	Ayo kita bergotong royong